

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS DDI BILAJENG
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**NASRA SUARDI
NIM: 17.1200.002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS DDI BILAJENG
KABUPATEN PINRANG**



**NASRA SUARDI
NIM: 17.1200.002**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS DDI BILAJENG
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan

Oleh

**NASRA SUARDI
NIM: 17.1200.002**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nasra Suardi

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2263 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. (.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19791005 200604 1 003

Mengetahui :
Dekan
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievent Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nasra Suardi

NIM : 17.1200.002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2263 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Tanggal Kelulusan : Rabu, 15 Juni 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Sekertaris)	
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat-Nya, taufik serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang”. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad saw yang telah menghantarkan kita dari lembah kehinaan menuju puncak kebahagiaan. Semoga tercurah pula kepada keluarga dan para sahabat-sahabat beliau serta kepada seluruh umatnya yang setia.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Suardi dan Ibunda Nuhara yang telah merawat, membesarkan, mendidik, dan atas berkat doanya yang tulus sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing utama serta Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku pembimbing pendamping penulis. Penulis banyak mengucapkan banyak terimah kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama ini kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam penelitian ini, penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi, inspirasi, serta pengarahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dalam pengabdianya menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi untuk belajar.
4. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IP, M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani Studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

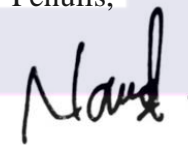
7. Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Staf Tata Usaha serta Peserta Didik di MTs DDI Bilajeng yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas bantuan, dukungan dan kontribusinya.
8. Seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab terkhusus angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman sekaligus saudara seperjuangan yang memberikan dukungan kepada penulis.
10. Adik-adik yang mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kirannya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14Maret 2022
11 Sya'ban 1443

Penulis,



Nasra Suardi
NIM. 17.1200.002

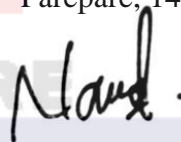
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasra Suardi
NIM : 17.1200.002
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 18 April 1999
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Maret 2022



Nasra Suardi
NIM. 17.1200.002

ABSTRAK

Nasra Suardi. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang*. (Dibimbing oleh Bapak Ali Rahman dan Bapak Abd. Khalik).

Model pembelajaran *Student Teams Achievemen Divisions* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen. Gagasan utama model pembelajaran *Student Teams Achievemen Divisions* adalah untuk memotivasi peserta didik supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen* (semu eksperimen) dengan bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Serta pengumpulan data instrumen yang dilakukan dengan menggunakan tes (pilihan ganda), treatment, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji persyaratan analisis dan uji hipotesis).

Dengan Analisis yang menunjukkan bahwa: 1) pada tabel Paired Sample T-tes untuk kelas eksperimen diperoleh $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < \alpha = 0.05$ 2) pada tabel Paired Sample T-tes untuk kelas kontrol diperoleh $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.00 < \alpha = 0.05$. 3) pada tabel Independen Sample T-tes untuk kelas eksperimen dan kontrol diperoleh pada tabel *Equal Variance* dimana pada kolom *t-tes for Equality of Means* harga $t = 26.882$ dengan $df = 15$ serta angka $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.009 < \alpha$ maka $0.009 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran koopeartif tipe *student teams achievement divisions* lebih meningkat dari pada hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*. Jadi model pembelajaran koopeartif tipe *student teams achievement divisions* efektif dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Model pembelajaran Kooperatif, *Student Teams Achievemen Divisions*, Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
1. Teori Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Teori Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD)	13
3. Teori Model Pembelajaran Explicit Instruction (EI).....	18
4. Teori Hasil Belajar Bahasa Arab.....	21
5. Teori Pembelajaran Bahasa Arab	23
C. Kerangka Pikir.....	27

D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng	49
2. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng	52
3. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Pesera Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran EI Kelas VII MTs DDI Bilajeng.....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas Data.....	56
2. Uji Homogenitas.....	58
C. Pengujian Hipotesis	60
1. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang.....	60

2.	Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng kabupaten Pinrang	62
3.	Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Antara Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i>	64
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang.....	65
2.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang.....	70
3.	Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i>	74
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran.....	77
DAFTAR	PUSTAKA	I
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	IV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.	Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	16
3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII	33
3.2	Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas VII	34
3.3	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	39
3.4	Uji Validitas Butir Item Instrument	41
3.5	Uji Reliabilitas	43
3.6	Klasifikasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab	46
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen	49
4.2	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen	50
4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen	51
4.4	Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol	52
4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol	53
4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Tes Kelas Kontrol	54
4.3	Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen	50
4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen	51
4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol	52
4.7	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Tes Kelas Kontrol	53
4.8	Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	57
4.9	Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	58
4.10	Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen	59
4.11	Uji Homogenitas Varians Kelas Kontrol	59
4.12	Uji Homogenitas Varians Post-Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen	60
4.13	Paired Sample Statistic Kelas Eksperimen	60
4.14	Paired Sample Correlations Kelas Eksperimen	61
4.15	Paired Sample Test Kelas Eksperimen	61
4.16	Paired Sample Statistic Kelas Kontrol	62
4.17	Paired Sample Correlations Kelas Kontrol	62
4.18	Paired Sample Test Kelas Kontrol	63
4.19	Group Statistic	64
4.20	Independen Sample Test	64

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	27
4.1	Histogram Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen	50
4.2	Histogram Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen	51
4.3	Histogram Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol	53
4.4	Histogram Nilai Poss-Tes Kelas Kontrol	54
4.5	Histogram Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol dan Kelas Kontrol	56



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Identitas Sekolah	I
2.	RPP Kelas Eksperimen	III
3.	RPP Kelas Kontrol	IX
4.	Daftar Hadir Kelas VII	XIII
5.	Instrumen Penelitian	XV
6.	Uji Validitas Instrument	XXIII
7.	Tabel Nilai r Product Moment	XXVI
8.	Nilai Butir Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	XXVII
9.	Nilai Butir Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	XXIX
10.	Hasil Pre-Tes dan Poss-Tes Kelas	XXXI
11.	Poin Kemajuan Kelas Eksperimen	XXXII
12.	Analisis Deskriptif	XXXV
13.	Output SPSS 25	XXXIX
14.	Surat Keputusan Pembimbing	XLIV
15.	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	XLV
16.	Surat Izin Meneliti dari Pemerintahan Kabupaten Pinrang	XLVI
17.	Surat Izin Telah Meneliti dari MTs DDI Bilajeng	XLVII
18.	Dokumentasi	XLVIII
19.	Biografi Penulis	L

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (”).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudahal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah) *ي* (maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاِلهِ دِينِ اللهِ *Dīnulla billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara teratur dan sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia, baik jasmani dan rohani dalam tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga terwujud perubahan perilaku manusia dan berkarakter kepribadian bangsa.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Tentang pendidikan juga dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Tingkat keberhasilan dalam pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, hal utama yang harus selalu diperhatikan adalah bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menantang, menyenangkan, mendorong bereksplorasi, memberikan pengalaman sukses, dan mengembangkan kecakapan berpikir. Pendidikan tidak lepas

¹Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: CV. Alungada Mandiri, 2017).

²Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan, 2006).

dari peran seorang guru. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dimana guru sebagai pemegang peranan utama dalam mengelola kelas.

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengelola kelas dengan baik serta menyusun bagaimana model yang baik digunakan dalam mengajar. Dengan adanya model pembelajaran yang dirancang oleh guru dapat membantu berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini mengutamakan kerjasama tim dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Slavin menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model atau acuan pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri atas empat sampai enam orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen dengan karakteristik yang berbeda-beda.³

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu adanya struktur tugas, tujuan dan penghargaan kelompok. Peserta didik yang bekerja dalam situasi pembelajaran kelompok untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi peserta didik dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dan saling bergantung pada tugas-tugas yang akan diselesaikan bersama. Dengan model pembelajaran kooperatif diharapkan

³Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).

adanya saling ketergantungan satu sama lain untuk mencapai suatu penghargaan bersama.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Ma'idah/5:2. Yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلْبِيدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan qalaid (hewan-hewan kurban yang telah diberi tanda, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul Haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya, Allah sangat berat siksa-Nya.⁴

Dalam pandangan ayat di atas, ada beberapa kebaikan yang terkandung didalamnya. Pertama, dilarang membenci atau dendam, hendaklah memaafkan kejahatan orang lain dan membalas dengan perbuatan baik. Kedua, hidup bergotong royong dan tolong menolong serta membantu dalam kebaikan. Jadi, jelas bahwa pada ayat di atas terdapat hubungan yang erat pada penelitian ini yaitu diharapkan dengan model pembelajaran kooperatif ini peserta didik dapat bekerja sama dan saling

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih* (Jakarta:PT Sygma Exagrafika, 2010).

tolong-menolong dalam pembelajaran. Dalam hal ini tolong-menolong dalam berbuat kebaikan bersama.

Model pembelajaran kooperatif ini telah banyak digunakan pada mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan masih banyak subjek yang lainnya pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Namun pada penelitian ini, diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, tepatnya pada kelas VII MTs DDI Bilajeng kabupaten Pinrang. Pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Bilajeng kabupaten Pinrang masih kurang maksimal. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang baik para peserta didik akan mampu menerima makna dari apa yang disampaikan sehingga mereka dapat lebih memahami dan memungkinkan menguasai tujuan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus belajar.⁵

Oleh karena itu, model pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs DDI Bilajeng masih menggunakan model pembelajaran pada umumnya yaitu masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dimana model pembelajaran ini hanya berorientasi pada pemberian tugas secara monoton tanpa memberikan penjelasan materi pembahasan, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengatasi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dalam pembelajaran kooperatif ini membantu peserta didik untuk bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti beberapa penelitian yang telah dianalisa bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat membuat hasil

⁵M. Hatta dan Nur Assifa Syahira, Siswa MTs DDI Bilajeng, Kel.Kassa Kec. Batulappa Kab. Pinrang, Wawancara di Bilajeng 22 November 2021.

belajar peserta didik meningkat. Model pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa tipe yaitu, *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, *Team Game Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)* dan lain sebagainya.

Namun pada penelitian ini hanya berfokus pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Model pembelajaran STAD ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik digunakan oleh guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII MTS DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* kelas VII MTs DDI Bilajeng?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* kelas VII MTs DDI Bilajeng.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih meningkat.

- b. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar serta dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman berharga dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang ditemukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Masyudi, dkk dari Universitas Ibn Khaldun Bogor yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap hasil Belajar bahasa Arab”. Penelitian tersebut dilakukan di SMPIT At-Taufiq Bogor pada peserta didik kelas VIII. Dalam penelitian tersebut, bertujuan untuk menguji perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan strategi pembelajaran Ekspositori. Hasil dan kesimpulan diperoleh 1) Hasil belajar bahasa Arab dalam strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi di banding hasil belajar dengan pembelajaran Ekspositori. 2) Terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian peserta didik terhadap hasil belajar bahasa Arab. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab.⁶

Hubungan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada metode dan pencapaian yang ingin dicapai yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran STAD untuk mencapai hasil belajar yang lebih meningkat.

⁶Masyudi, dkk, ‘Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievemen Division (STAD) Terhadap hasil Belajar bahasa Arab’, (2019).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Egi Nurholis yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar (Studi PTK pada Siswa Kelas XI di SMK Yasira Ciamis). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis masalah penerapan pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Yasira Ciamis. Adapun hasil penelitiannya yaitu pada siklus I memperoleh nilai sebesar 66,74% dengan kategori kurang kreatif. Pada siklus II meningkat menjadi 83,65% dengan kategori kreatif. Pada implementasi pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pada siklus I memperoleh 45,83% pada siklus II meningkat menjadi 79,17% pada siklus III meningkat 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada persentase ketuntasan telah mencapai batas yang telah ditentukan yaitu sebesar 80% siswa yang tuntas.⁷

Hubungan penelitian yang diteliti adalah terletak terletak pada penerapan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu ingin mengetahui hasil belajar peserta didik namun pada penelitian sebelumnya bukan hanya hasil belajar, akan tetapi juga ingin mengetahui kreativitas peserta didik. Serta pada penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran sejarah sedangkan pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran STAD pada pembelajaran bahasa Arab.

⁷Egi Nurholis, ‘Penenapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar (Studi PTK pada Siswa Kelas XI di SMK Yasira Ciamis)’, Jurnal Artefak, (2016).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lalu Usman Ali, dkk dengan judul: “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, dan mendeskripsikan respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu dari 74,0 dengan ketuntasan klasikal 73,9% dan standar deviasi 6,8 pada siklus I menjadi 75,5 dengan ketuntasan klasikal 87% dan standar deviasi 6,4 pada siklus II, dan respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One diperoleh skor rata-rata sebesar 77,8 dengan standar deviasi 2,3 dan kategori positif. Hasil analisis data tersebut menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 5 Praya Timur pada tahun pelajaran 2019/2020⁸.

Persamaan penelitian yang diteliti adalah terletak pada peningkatan yang ingin dicapai yaitu ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sedangkan Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

⁸Lalu Usman Ali, dkk, ‘Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Journal of Education Ewswarch*, (2020).

B. Tinjauan Teori

1. Teori Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran juga merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁹ Keunggulan dalam model pembelajaran ketika seorang guru mampu menerapkan model pembelajaran yang dirancang secara tersusun dilaksanakan dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan adalah Model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik belajar dan bekerja kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁰ Dalam pembelajaran kooperatif, guru sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan peserta didik sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik, guru juga harus membangun pikiran mereka. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan langsung dalam menerapkan ide-ide mereka. Hal ini merupakan sebuah kesempatan untuk mereka dalam menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.¹¹

⁹Suci Handayani, *Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Games Berbasis Karakter* (Cet. I; Sidoharjo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Cet. XVII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif ini mempunyai tujuan umum yaitu menciptakan situasi yang keberhasilan individu didasarkan pada keberhasilan kelompoknya. Adapun tujuan khusus dalam pembelajaran kooperatif ini adalah:

1) Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Para ahli berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

2) Pengakuan adanya keragaman

Model pembelajaran bertujuan agar peserta didik mampu menerima perbedaan yang ada pada setiap teman-temannya. Menerima perbedaan tanpa membeda-bedakan ras, suku, agama, kemampuan akademik atau keterampilan sosial.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan keterampilan sosial pada peserta didik. Keterampilan sosial yang dimaksud pada model pembelajaran kooperatif ini adalah dapat berbagi tugas, aktif bertanya, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang lain dan mampu bekerja sama dengan kelompok.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim dkk Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut :

1) Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.

- 2) Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen).
- 3) Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.¹²

2. Teori Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

STAD merupakan singkatan dari *Student Teams Achievement Divisions* yang berarti tim divisi prestasi tim siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen.¹³ Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik digunakan oleh guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Slavin,

Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi peserta didik supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.¹⁴

¹²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

¹³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2010).

¹⁴Robert E. Slavin, *Terjemahan Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik* (Cet. XV; Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015).

Oleh karena itu peserta didik diharapkan untuk saling membantu dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu untuk berkolaborasi, bertukar jawaban, mendiskusikan pendapat, dan saling membantu, serta bertanya apabila menemukan kesulitan dalam memahami pembelajaran. Kegiatan ini sangat diperlukan dalam model pembelajaran agar terjalinnya kerja sama serta menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Persiapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, seperti rencana pembelajaran (RP), buku siswa, lembar kegiatan siswa, dan lain sebagainya.
- 2) Pembentukan kelompok kooperatif, menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen.
- 3) Menentukan Skor Awal, skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya. Skor ini dapat berubah setelah ada kuis. Misalnya pada pembelajaran lanjut dan setelah diadakan tes, maka hasil tes masing-masing individu dapat dijadikan sebagai skor awal.
- 4) Pengaturan tempat duduk, pengaturan tempat duduk dalam kelas kooperatif perlu juga diatur dengan baik, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif, apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat

menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif.

- 5) Kerja kelompok, untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerja sama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.¹⁵

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD ini didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

1) Menyampaikan Tujuan dan Motivasi

Sebelum materi berlangsung, pendidik terlebih dahulu menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat mengikuti kegiatan belajar dengan sebaik mungkin.

2) Presentasi Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran, dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok pembahasan tersebut dipelajari.

3) Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik yang memprioritaskan heterogenitas kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras atau etnik.

¹⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2010).

4) Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk, karena dalam model pembelajaran tipe *student teams achievement divisions* ini hal yang terpenting adalah kerja tim atau kerja kelompok yang saling membantu dalam berjalannya proses pembelajaran yang diinginkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

5) Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis (evaluasi) tentang materi yang telah dipelajari dan juga melakukan penelitian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.

6) Penghargaan Prestasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja peserta didik dengan memberikan angka dengan rentang 0-100.

Berikut fase-fase atau langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel.2 Fase-fase Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*

Fase	Kegiatan guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan:

- a. Pelajaran kooperatif membantu peserta didik mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas. Adanya anggota kelompok lain yang menghindari kemungkinan peserta didik mendapatkan nilai rendah, karena dalam pengetesan lisan peserta didik dibantu oleh anggota kelompoknya.
- b. Pembelajaran kooperatif menjadikan peserta didik ammpu belajar berdebat, belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama-sama.
- c. Pembelajaran kooperatif menghasilkan pencapaian belajar peserta didik yang tinggi menambah harga diri peserta didik dan memperbaiki hubungan dengan sebaya.
- d. Hadiah atau penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.
- e. Peserta didik yang lambat berfikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuannya. Pembentukan kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor peserta didik dalam belajar bekerja sama.

2) Kelemahan:

- a. Pembelajaran kooperatif tipe STAD bukanlah obat yang paling mujarab untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelompok kecil.
- b. Adanya ketergantungan sehingga peserta didik yang lambat berpikir tidak dapat berlatih belajar mandiri.
- c. Memerlukan waktu yang lama sehingga target pencapaian kurikulum tidak dapat dipenuhi.
- d. Tidak dapat menerapkan materi pelajaran dengan cepat.
- e. Penelitian terhadap individu dan kelompok serta pemberian hadiah menyulitkan bagi guru untuk melaksanakannya.

3. Teori Model Pembelajaran Explicit Instruction (EI)

a. Pengertian Model Pembelajaran EI

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁶ Setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Explicit Instruction*.

¹⁶Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017).

Model pembelajaran *explicit instruction* dikenal juga sebagai model pengajaran langsung. Model ini didefinisikan sebagai “cara belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah”.¹⁷ Menurut Archer Hughes *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik.¹⁸ Jadi model pembelajaran *explicitinstruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran *explicitinstruction* dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Model pembelajaran *explicitinstruction* digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang diinformasikan langsung oleh guru kepada peserta didik.

b. Tujuan Model Pembelajaran EI

Tujuan diaplikasikannya model pembelajaran *explicit instruction* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan pengetahuan prosedural peserta didik
- 2) Untuk mengembangkan pengetahuan deklaratif peserta didik
- 3) Untuk membuat penyajian materi lebih ringkas
- 4) Untuk memudahkan peserta didik memahami materi ajar
- 5) Untuk melatih kemampuan peserta didik berpikir secara sistematis

¹⁷Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Cet. IX; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran EI

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *explicit instruction* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Orientasi, yaitu guru menjelaskan tujuan dan pentingnya pembelajaran serta mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
- 2) Presentasi, yaitu guru menyajikan materi pelajaran tahap demi tahap.
- 3) Latihan terstruktur, yaitu guru merencanakan dan memberikan bimbingan awal kepada peserta didik.
- 4) Latihan terbimbing, yaitu guru memeriksa tugas siswa, menganalisis hasil tugas tersebut, dan memberikan umpan balik.
- 5) Latihan mandiri, yaitu guru merencanakan tugas lebih lanjut atau kompleks bagi peserta didik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran EI

Beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *explicit instruction* sebagai berikut:

1) Kelebihan

1. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh peserta didik.
2. Sesuai dengan diterapkan dalam kelas yang besar maupun kecil.
3. Saran efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan kepada peserta didik yang berkemampuan rendah.
4. Dapat menyampaikan banyak informasi dalam waktu yang singkat.

2) Kelemahan

- a. Guru sulit membuat ringkasan materi yang bisa mewakili keseluruhan materi.

- b. Bila bahan bacaan kurang tersedia maka guru akan mengalami kesulitan dalam membuat rangkuman materi yang dapat mewakili keseluruhan materi ajar.
- c. Terlalu bergantung kepada kemampuan peserta didik yang menyerap informasi.
- d. Adanya kesulitan untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, gaya belajar, ketertarikan peserta didik, dan lain-lain.
- e. Terkadang peserta didik sulit untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal yang baik.
- f. Tingkat kendala guru masih relatif tinggi.

4. Teori Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Hasil Belajar

Istilah belajar, merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar di sekolah yaitu:

- 1) Aspek Kognitif: yaitu penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru dikelas, yang ukur dengan menggunakan alat tes.
- 2) Aspek Psikomotorik: yaitu kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga benar-benar mampu mempraktekkan secara nyata.
- 3) Aspek Afektif: yaitu kemampuan peserta didik mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁹Sinar, *Metode Aktif Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil proses dari belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰ Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal 75%.

Jadi, Hasil belajar bahasa Arab adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil proses dari belajar bahasa Arab. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar peserta didik dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor ini adalah:

a. Faktor jasmani

1. Faktor kesehatan, yaitu sehat dalam keadaan baik segenap badan.
2. Cacat Tubuh, yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

b. Faktor psikologi

1. Intelegensi, yaitu kecakapan untuk menghadapi situasi dalam pembelajaran
2. Perhatian, yaitu keaktifan yang hanya tertuju pada satu objek.

²⁰Husamah, Yuni Pantiwati, dkk, *Belajar & Pembelajaran* (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah malang, 2016).

3. Minat, yaitu peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran.
4. Bakat, yaitu kemampuan untuk belajar.
5. Motif, yaitu sebagai daya penggerak atau pendorong.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik. Yang termasuk dalam faktor ini adalah:

- a. Faktor Keluarga, peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b. Faktor Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik karena keberadaan peserta didik berada di lingkungan masyarakat.

5. Teori Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi proses itu, seperti: guru, peserta didik, materi, media, metode, situasi dan lain sebagainya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Bahasa dalam hal ini adalah bahasa Arab, merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa adalah suatu sistem yang sistematis,

bahasa pada dasarnya merupakan simbol arbitrer yang bersifat vokal, bahasa dipergunakan sebagai alat komunikasi atau sarana pergaulan sesama.²¹

Bahasa Arab sudah diajarkan di Indonesia sejak islam tersebar ke bumi Nusantara ini, yaitu kira-kira pada abad ke-12 M. Dahulu, pengajaran bahasa Arab hanya sekedar untuk mendalami dan memahami ajaran islam yang termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, yang keduanya ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, memahami dan mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keniscayaan.²² Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab agar peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat. Keempat aspek ini tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.²³ Keterampilan berbahasa mencakup menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Setiap keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lainnya. Kemampuan satu keterampilan seperti menyimak akan membantu seseorang untuk berbicara dan kemampuan berbicara dengan baik akan mendukung kemampuan membaca dan menulis begitu juga sebaliknya.

²¹ Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press, 2011).

²² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2016).

²³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inovatif Berbasis ICT)*, (Cet. I; Surabaya: PMN, 2011).

Keterampilan-keterampilan tersebut sebagai berikut:

a. Keterampilan menyimak (*MaharahAl-Istima'*)

Keterampilan menyimak (*MaharahAl-Istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Keterampilan menyimak atau mendengar (*al-maharah al-istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.²⁴ Adapun Shaleh Abdul Majid mengemukakan bahwa keterampilan menyimak adalah kemampuan menganalisa simbol-simbol bahasa ke dalam makna-makna yang dimaksud oleh pembicara tanpa ada tambahan atau pengurangan. Kemampuan menyimak dapat dilakukan dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya berdasarkan makhraj huruf yang benar baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

b. Keterampilan berbicara (*Al-Kalam*)

Berbicara dilakukan karena mempunyai beberapa tujuan dan setiap tujuan memerlukan keterampilan tersendiri. Tujuan-tujuan tersebut di antaranya adalah:

- 1) Untuk berkomunikasi dengan anggota masyarakat.
- 2) Untuk berdiskusi (mengungkapkan pendapat, membujuk seseorang, mengklarifikasi suatu informasi yang belum jelas).
- 3) Dalam situasi lain, seseorang menggunakan bahasanya untuk memberikan instruksi, menggambarkan sesuatu, mengeluh tentang sikap orang lain, memohon, menghibur teman dengan lelucon, menjawab pertanyaan guru, bertanya dan membaca dengan suara reading aloud.

²⁴ Acep Hermawan. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.(Cet. 1;Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2011).

Keterampilan bercakap (*maharah al-kalam*) dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyibunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tandatanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

c. Keterampilan membaca (*Al-Qira'ah*)

Membaca merupakan kemahiran berbahasa yang kegiatan latihannya dilakukan setelah latihan kemahiran berbicara. Secara umum, kegiatan membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan. Kegiatan pembelajaran maharah qira'ah disesuaikan dengan tujuan dan indikator pencapaian. Dalam pembelajarannya, al-Ghali dan Abdullah menekankan kepada guru untuk memperhatikan beberapa aspek dalam latihan-latihan membaca, yaitu;

- 1) Membunyikan huruf dengan benar sesuai makhraj dan membedakan bunyi huruf yang mirip dan berdekatan dalam pelafalan.
- 2) Memahami bacaan secara global dan rinci.
- 3) Memperhatikan harakat panjang dan pendek.
- 4) Memperhatikan tempat dan waktu jeda.
- 5) Tidak mengulang-ulang sebuah kata atau ragu dalam membacanya.

d. Keterampilan menulis (*Al-Kitabah*).

Kata kitabah berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan dari kataba, yaktubu, katban, kitaban, dan kitabatan. Kata ini berpola fa'alayaf'ulu. Kitabah berarti tulisan. Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, artinya tidak secara langsung

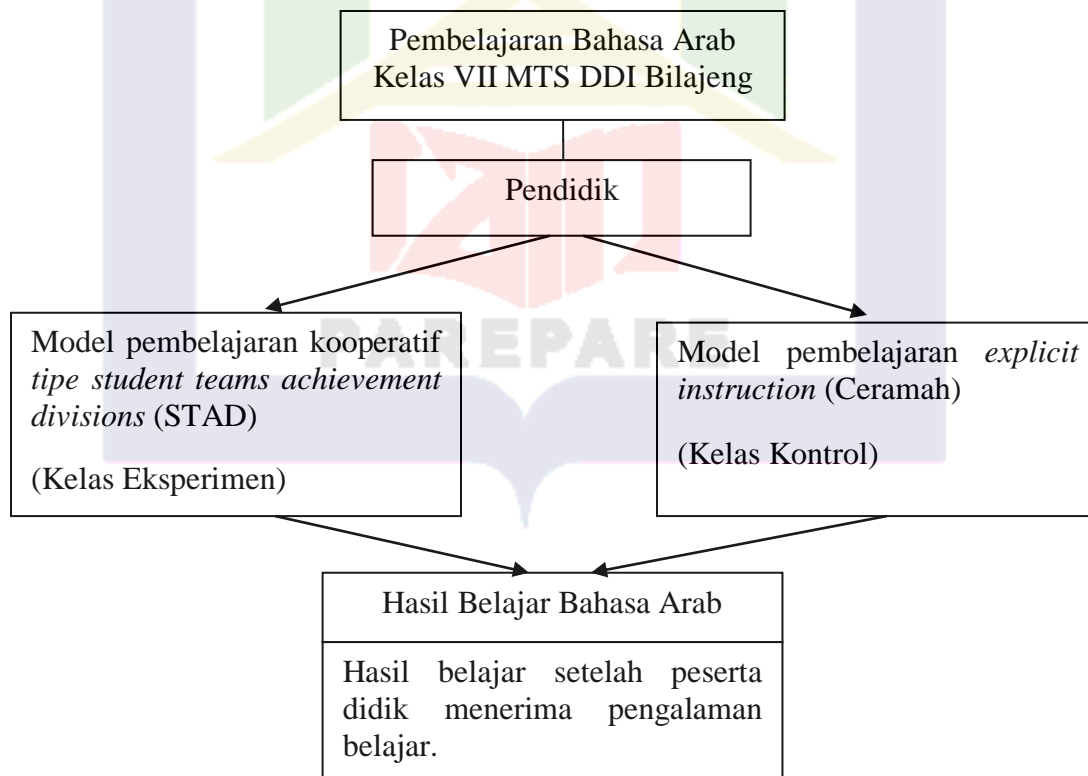
bertatap muka dengan orang lain, melainkan melalui media tulis. Menulis dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa produktif selain bercakap. Maka untuk dapat pesan dipahami oleh pembaca, sebuah tulisan harus memenuhi kriteria yang semestinya. Abdul Hamid mengemukakan bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga aspek:

- 1) Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan.
- 2) Kemahiran memperbaiki khotah
- 3) Kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan

C. Kerangka Pikir

Agar memudahkan penelitian, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2. Skema Kerangka Pikir



Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini akan berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* untuk kelas eksperimen sedangkan model pembelajaran konvensional untuk kelas konvensional dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah-masalah penelitian dan perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng.
2. Terdapat Pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* kelas VII MTs DDI Bilajeng.

Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan dengan melalui hasil yang akan diperoleh di sekolah tersebut.

²⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Cet. I; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen* (semu eksperimen) dengan bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dua kelompok tersebut diberikan pretest, lalu diberikan perlakuan dan kemudian diberikan posttest.

$O_1 X O_2$
$O_3 \quad O_4$

Keterangan:

O_1 =Pretest (kelompok eksperimen)

O_2 = Posttest (kelompok eksperimen)

X = Perlakuan (Treatment)

O_3 = Pretest (kelompok kontrol)

O_4 = Posttest (kelompok kontrol)

3. Kontrol Validitas

Suatu eksperimen dikatakan valid jika hasil yang diperoleh hanya disebabkan oleh variabel bebas yang dimanipulasi dan jika hasil tersebut digeneralisasikan pada situasi diluar setting eksperimen sehingga ada dua kondisi yang harus diterima yakni kontrol internal dan kontrol eksternal.

a. Kontrol Validitas Internal

Validitas ini mengacu pada kondisi bahwa perbedaan yang diamati pada variabel bebas adalah suatu hasil langsung dari variabel bebas yang dimanipulasi dan bukan dari variabel lain. Terdapat beberapa ancaman utama terhadap validitas internal sebagai berikut:

- 1) Sejarah, yang dimaksud disini adalah semua kejadian di luar perlakuan yang muncul bersamaan dengan pelaksanaan eksperimen sehingga sangat mempengaruhi hasil eksperimen. Oleh karena itu, penelitian dilakukan hanya empat kali tatap muka. Kegiatan ini harus dilakukan pada waktu yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Pematangan, proses perubahan yang terjadi pada diri subjek dalam masa tunggu dari satu tahap penelitian ke tahap yang lain.
- 3) Pemberian Pre-test dan Post-test, pemberian pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada saat sebelum peserta didik menerima treatment dari guru bahasa Arab. Sedangkan post-test diberikan setelah treatment diterima oleh peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengerjaan tes ini dilakukan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Tes ini diberikan untuk menjamin bahwa yang mengerjakan tes tersebut adalah peserta didik.

- 4) Instrumen dan alat ukur, instrumen dan alat ukur yang digunakan dalam mengukur semua variabel penelitian harus valid dan reliabel. Maka dalam mengambil data yang diperlukan harus diujicobakan terlebih dahulu agar instrumen dan alat ukur yang digunakan tidak dapat mengalami perubahan.
 - 5) Kemunduran statistik (*Statistical regression*), hal ini terjadi ketika peneliti dengan sengaja memilih sebagian subjek dengan skor yang ekstrim untuk dihitung secara statistik. Oleh karena itu peneliti harus menghilangkan sampel yang memiliki nilai-nilai ekstrim.
 - 6) Mortalitas (kehilangan subjek), terjadi ketika beberapa subjek penelitian tidak dapat berpartisipasi dalam proses eksperimentasi, hal ini dapat mempengaruhi hasil pengukuran, atau batalnya partisipasi hanya pada satu kelompok saja sehingga dapat terjadinya perbedaan *mean* jika telah dilakukan pengukuran. Sehingga untuk menghindari hal ini, setiap pertemuan melakukan pengecekan kehadiran pada setiap sampel.
 - 7) Pemilihan Subjek yang berbeda, dalam penelitian eksperimen ini penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik acak (*random*), hal ini dilakukan agar pemilihan tidak berdasarkan pertimbangan (latar belakang).
 - 8) Interaksi Pematangan dengan seleksi, terjadi ketika tidak dilakukan dengan asumsi bahwa peserta didik yang dijadikan kelas perlakuan sudah matang.
- b. Kontrol Validitas Eksternal

Validitas ini mengacu pada kemampuan generalisasi suatu penelitian. Terdapat beberapa ancaman terhadap validitas eksternal sebagai berikut:

- 1.) Validitas populasi, validitas populasi menyangkut sejauh mana hasil eksperimen dapat digeneralisasikan dari sampel yang dikaji kepada kelompok yang besar dan spesifik.
- 2.) Validitas ekologi, validitas ekologi menyangkut sejauh mana eksperimen dapat digeneralisasikan dari kumpulan atau kondisi lingkungan yang diciptakan oleh peneliti kepada kondisi lingkungan yang berbeda. Adapun yang meliputi validitas ekologi ini adalah:
 - a. *Multiple treatment interference*, yaitu perlakuan yang diberikan pada subjek yang sama, akan membawa efek perlakuan sebelumnya terbawa pada perlakuan berikutnya. Jadi perlakuan yang diberikan harus berbeda pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*.
 - b. *Hawthome effect*, yaitu efek yang terjadi ketika seseorang dengan sengaja memodifikasi perilaku mereka karena mereka sadar bahwa mereka sedang diawasi. oleh karena itu peneliti tidak memberitahukan keterlibatan subjek penelitian agar suasana pembelajaran berjalan biasanya dengan kondisi yang sebenarnya.
 - c. Interaksi pengaruh perlakuan, yaitu pengaruh yang diakibatkan oleh kejadian yang berlangsung pada waktu eksperimen sehingga perlakuan harus dilakukan dalam waktu yang sama.
 - d. Pengaruh pelaksanaan eksperimen, yaitu harapan peneliti membuat pelaksanaan perilaku serta pengamatan terhadap perilaku subjek menjadi

bias sehingga hipotesis penelitian tidak dapat diberikan kepada guru agar tidak terjadi pembenaran hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Bilajeng Kec. Batulappa Kab. Pinrang. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki kontribusi kepada masyarakat. Serta dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Sekolah ini juga masih jarang dijadikan sebagai objek dalam penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan yang terjadi terutama pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapatkan surat izin untuk meneliti, serta penelitian ini akan dilakukan selama \pm 2 bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa objek yang diteliti. Berikut jumlah populasi kelas VII MTs DDI Bilajeng:

Tabel.3.1Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII. 1	7	9	16
2	Kelas VII. 2	7	9	16
Jumlah				32

Sumber data: MTs DDI Bilajeng

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁶ Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian ditetapkan menggunakan kelompok acak (cara undian) sebagai berikut:

- 1) Menentukan populasi, pada penelitian ini populasi yang telah ditentukan ada 2 yaitu kelas VII.1 dan kelas VII.2
- 2) Menulis nama kelas populasi yang telah ditentukan di kertas kecil.
- 3) Kertas yang telah ditulis kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam wadah.
- 4) Kemudian wadah dituang secara perlahan-lahan, nama kelas populasi yang pertama jatuh menjadi sampel kelas eksperimen sedangkan nama kelas yang kedua jatuh sebagai sampel kelas kontrol.

Berikut hasil undian yang telah dilakukan terdapat pada Tabel.5 dibawah ini:

Tabel. 3.2Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas VII

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	Eksperimen VII.1	7	9	16
2	Kontrol VII.2	7	9	16
Jumlah				32

Sumber data: MTs DDI Bilajeng

²⁶Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2016).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷ Pengumpulan data dengan menggunakan tes dapat disebut sebagai pengukuran (measurement) yang digunakan untuk mengukur adanya atau tidak peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Adapun tes yang digunakan sebagai berikut:

a. *Pre Test*

Pre-tes dapat diartikan sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. *Pretest* ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pelajaran yang akan disampaikan.

b. *Poss Tes*

Poss-test merupakan bentuk evaluasi terakhir dari sebuah pembelajaran yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

²⁷Endang Widi Winarti, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

2. Treatment

Treatment adalah perlakuan khusus peneliti terhadap subjek atau sampel yang akan diteliti agar nantinya mendapatkan data yang diinginkan. *Treatment* merupakan pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Adapun treatment yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai dengan memperkenalkan diri serta menyampaikan gambaran umum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan *pre-test* sebagai tingkat pengukuran pengetahuan awal peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, membentuk kelompok belajar dan memberikan kuis sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions*.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan motivasi belajar, melanjutkan materi pelajaran, memberikan tugas kelompok dan memberikan kuis untuk mengetahui peningkatan belajar.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat, melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah diberikan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dengan memberikan *post-test*.

b. Kelas Kontrol

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai dengan memperkenalkan diri serta menyampaikan gambaran umum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan *pre-test* sebagai tingkat pengukuran pengetahuan awal peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, memberikan tugas yang dikerjakan oleh masing-masing individu peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga, peneliti mengulang kembali pelajaran yang lalu, peneliti menyampaikan materi lanjutan dan memberikan tugas.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat, melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah diberikan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dengan memberikan *post-test*.

3. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang diamati dengan panca indra. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁸ Dokumentasi berupa tulisan atau gambar yang dapat diperoleh sebagai pengetahuan, keterangan serta sebagai tanda bukti yang nyata.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengurai definisi operasional yang dimaksud agar tidak terjadinya salah penafsiran tentang judul, sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam penelitian ini, untuk itu penulis mengemukakan beberapa pengertian terhadap kata yang dianggap perlu seperti dibawah ini:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen.
2. Model pembelajaran *explicit instruction* dikenal juga sebagai model pengajaran langsung. Model ini didefinisikan sebagai cara belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.
3. Hasil belajar bahasa Arab adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil proses dari belajar bahasa Arab. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

²⁸Husaini Usma Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. XX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁹ Instrumen yang digunakan adalah berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 macam yaitu pre-tes (tes yang dilakukan pada pertemuan awal) dan post-tes yang dilakukan setelah perlakuan). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁰

1. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel.3.3Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item
Hasil Belajar Bahasa Arab	1) Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat dan benar.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 18, 19.
	2) Melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata dan ungkapan yang tepat	8, 9, 10, 11, 12.
	3) Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar	13, 14, 15, 16, 17.
	4) Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan bahasa Arab	20, 21, 22, 23, 24, 25.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017).

³⁰ Irwan Hermawan, *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method* (Cet. I; Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

2. Uji Instrumen

Dalam uji instrumen dikenal dengan istilah validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.³¹ Validitas butir soal uraian dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi r product moment

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor soal (x)

$\sum y$ = Jumlah skor total (y)

n = Jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid

³¹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Cet. I; Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Adapun hasil uji coba yang dilakukan pada lembar instrumen untuk mengetahui kelayakan tes sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Butir Item Instrument

No	Nomor Item	r_{hitung}	Keterangan
1.	1	0.652	Valid
2.	2	0.642	Valid
3.	3	0.309	Tidak Valid
4.	4	0.704	Valid
5.	5	0.647	Valid
6.	6	0.652	Valid
7.	7	0.529	Valid
8.	8	0.529	Valid
9.	9	0.181	Tidak Valid
10.	10	0.542	Valid
11.	11	0.642	Valid
12.	12	0.171	Tidak Valid
13.	13	0.636	Valid
14.	14	0.309	Tidak Valid
15.	15	0.620	Valid
16.	16	0.532	Valid
17.	17	0.620	Valid
18.	18	0.612	Valid
19.	19	0.635	Valid
20.	20	0.635	Valid

21.	21	0.524	Valid
22.	22	0.672	Valid
23.	23	0.639	Valid
24.	24	0.635	Valid
25.	25	0.654	Valid
26.	26	0.716	Valid
27.	27	0.583	Valid
28.	28	0.561	Valid
29.	29	0.524	Valid
30.	30	0.618	Valid

Keterangan:

$N=0.514$

Jika $r_{hitung} > 0.514 = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < 0.514 = \text{Tidak Valid}$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.³²

Dalam uji reliabilitas ini menggunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

³²Syamsul Bahri dan fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian dan Pengukuran*(Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2014).

Keterangan:

k = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

$S_t^2 = \text{Varians total}^{33}$

Dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka dapat dikatakan reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka dapat dikatakan tidak reliabel

Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.926	0.926	30

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.926. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen dapat dikatakan Reliabel karena nilai $0.926 > 0.60$, sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun dalam bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁵ Yang termasuk dalam statistik deskripsi ini adalah penyajian data melalui tabel, histogram, perhitungan modus, median, mean, maximum, minimum, varians dan standar deviasi.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah metode penelitian statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel untuk membuat kesimpulan atas data yang diteliti.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dengan statistik parametrik, dan jika tidak berdistribusi normal dapat dipakai menggunakan non parametrik. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi pengujian normalitas data maka dapat diidentifikasi dari tabel *One Sample Kolmogorov-Simrnov*.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Simrnov* lebih besar dari pada 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal.

³⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. XX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017).

2. Jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari pada 0.05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data homogen atau tidak, mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Teknik pengujian homogenitas dengan bantuan menggunakan SPSS 25 For Windows yakni *tes of homogenitas of variance* dengan uji *levene statistics*.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi uji *Levene* lebih besar dari pada 0.05 menunjukkan data homogen.
2. Jika angka signifikansi uji *Levene* lebih kecil dari pada 0.05 menunjukkan data tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Dari data yang dikumpulkan, untuk menguji tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif, analisis yang dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Benar Siswa}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Peneliti menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Klasifikasi	Hasil
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup	56-70
4	Kurang	41-55
5	Sangat Kurang	≤ 40 ³⁶

Setelah itu, dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah objek yang diteliti

Kemudian peneliti mencari nilai rata-rata peserta didik yang didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- X = Presentase
 $\sum X$ = Jumlah rata-rata dari nilai semua peserta didik

³⁶Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara).

N = Jumlah peserta didik

Setelah mendapatkan nilai rata-rata dari peserta didik kemudian peneliti mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah pengamatan

SD = Standar deviasi

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* dan *Uji Independent Sample T-Test*.

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_0$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_0$$

2. Hipotesis kedua

$$H_0: \mu_2 \leq \mu_0$$

$$H_a: \mu_2 > \mu_0$$

3. Hipotesis ketiga

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dalam pengujian deskripsi data ini, peneliti akan menggambarkan atau memberi gambaran mengenai kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 25 dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal pada responden sebelum menerima *treatment* (memberikan pre-test) dan memberikan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir setelah menerima *treatment* (memberikan post-test). Hal ini dapat membantu untuk mengetahui tingkat perbedaan kemampuan secara signifikan sebelum dan sesudah menerima *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh akan dideskripsikan secara umum yaitu mendeskripsikan nilai hasil belajar bahasa Arab.

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis statistik deskriptif nilai-nilai yang akan disajikan yaitu, mean, median, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik itu nilai pada pre-test dan pos-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Penyajian hasil analisis deskriptif ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Selanjutnya, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng

Analisis data deskriptif hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

		Pre-Test Ekperimen	Post-Test Eksperimen
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		34.75	86.00
Median		32.00	88.00
Mode		32	88
Std. Deviation		12.283	7.589
Variance		150.867	57.600
Minimum		16	72
Maximum		60	96
Sum		556	1376

Dari hasil tabel di atas dapat digambarkan beberapa perbedaan yang terjadi antar hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen. Hasil pre-test dengan nilai *mean* adalah 34.75 sedangkan nilai post-test dengan nilai *mean* 86.00. Hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah mendapatkan treatment meningkat, jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab kelas VII MTs DDI Bilajeng.

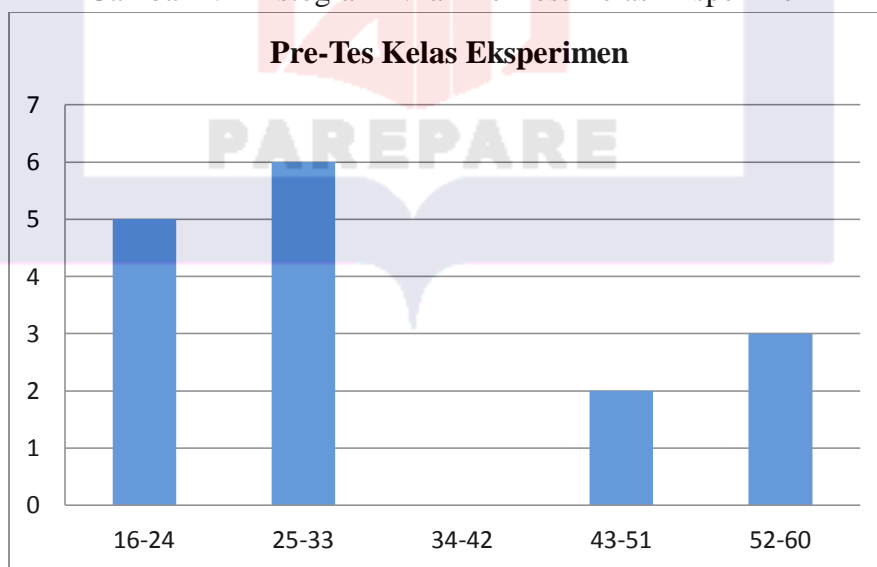
Kemudian hasil analisis digambarkan melalui Analisis Distribusi frekuensi nilai Pre-Test dan Post-Test dari kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	16-24	5	5
2	25-33	6	11
3	34-42	0	11
4	43-51	2	13
5	52-60	3	16
Jumlah		16	16
Rata-Rata (\bar{x})		34.75	
Standar Deviasi (SD)		12.283	

Dari data di atas dapat digambarkan dengan data histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

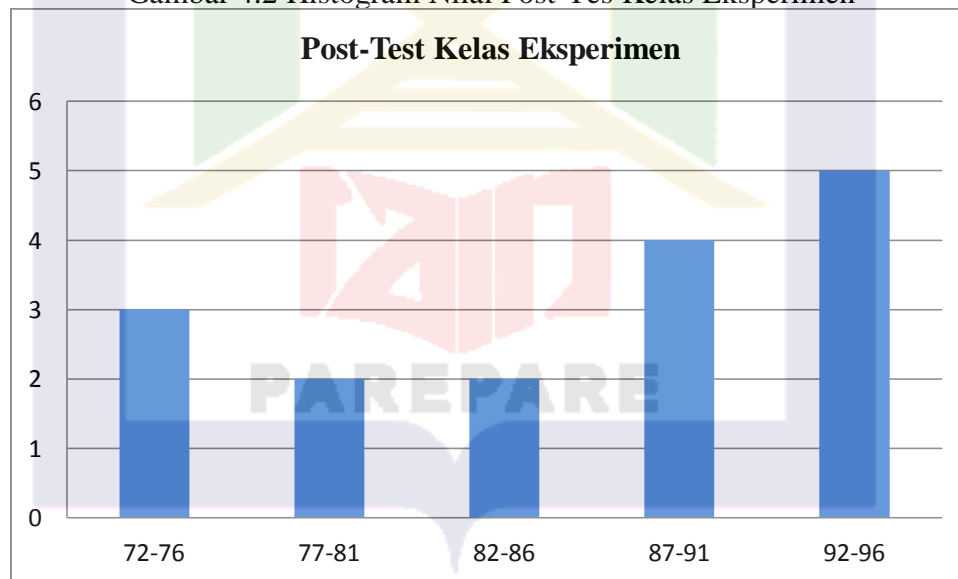


Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	72-76	3	3
2	77-81	2	5
3	82-86	2	7
4	87-91	4	11
5	92-96	5	16
Jumlah		16	16
Rata-Rata (\bar{x})		86.00	
Standar Deviasi (SD)		7.589	

Dari data di atas dapat di gambarkan dengan data histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen



2. Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng

Hasil analisis data deskriptif hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

		Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		36.75	78.25
Median		34.00	80.00
Mode		20 ^a	68
Std. Deviation		13.404	8.128
Variance		179.667	66.067
Minimum		20	68
Maximum		64	92
Sum		588	1252

Dari hasil tabel di atas dapat digambarkan beberapa perbedaan yang terjadi antar hasil pre-test dan post-test kelas kontrol. Hasil pre-test dengan nilai *mean* adalah 36.75 sedangkan nilai post-test dengan nilai *mean* 78.25. Hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah mendapatkan treatment meningkat, jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *explicit intruction* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab kelas VII MTs DDI Bilajeng.

Kemudian hasil analisis digambarkan melalui Analisis Distribusi frekuensi nilai Pre-Test dan Post-Test dari kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel distribusi

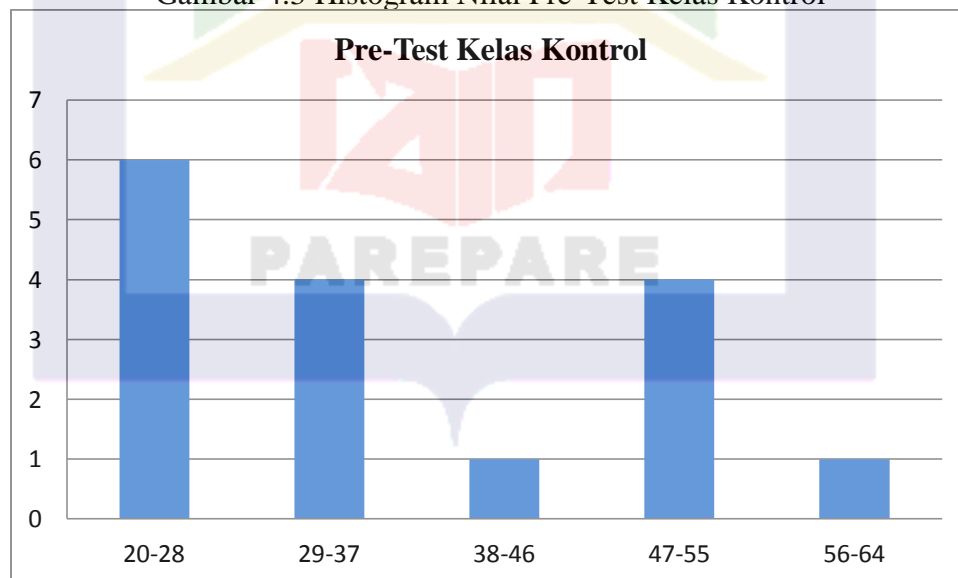
frekuensi serta dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	20-28	6	6
2	29-37	4	10
3	38-46	1	11
4	47-55	4	15
5	56-64	1	16
Jumlah		16	16
Rata-Rata (\bar{x})		36.75	
Standar Deviasi (SD)		13.404	

Dari data di atas dapat digambarkan dengan data histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

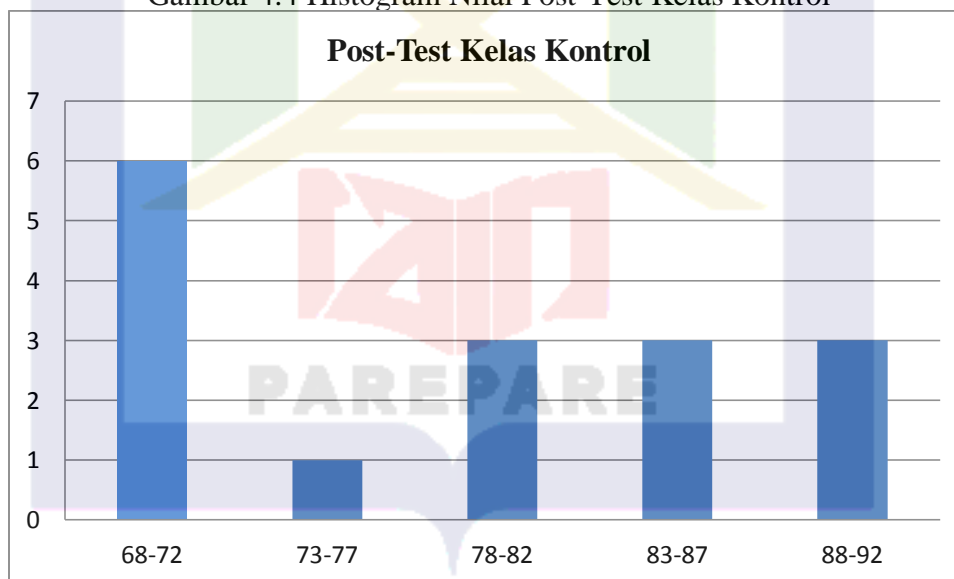


Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	68-72	6	6
2	73-77	1	7
3	78-82	3	10
4	83-87	3	13
5	88-92	3	16
Jumlah		16	16
Rata-Rata (\bar{x})		78.25	
Standar Deviasi (SD)		8.128	

Dari data di atas dapat digambarkan dengan data histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4 Histogram Nilai Post-Test Kelas Kontrol



3. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran EI Kelas VII MTs DDI Bilajeng

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics			
		Pre-Test Ekperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.75	86.00	36.75	78.25
Median		32.00	88.00	34.00	80.00
Mode		32	88	20 ^a	68
Std. Deviation		12.283	7.589	13.404	8.128
Variance		150.867	57.600	179.667	66.067
Minimum		16	72	20	68
Maximum		60	96	64	92
Sum		556	1376	588	1252

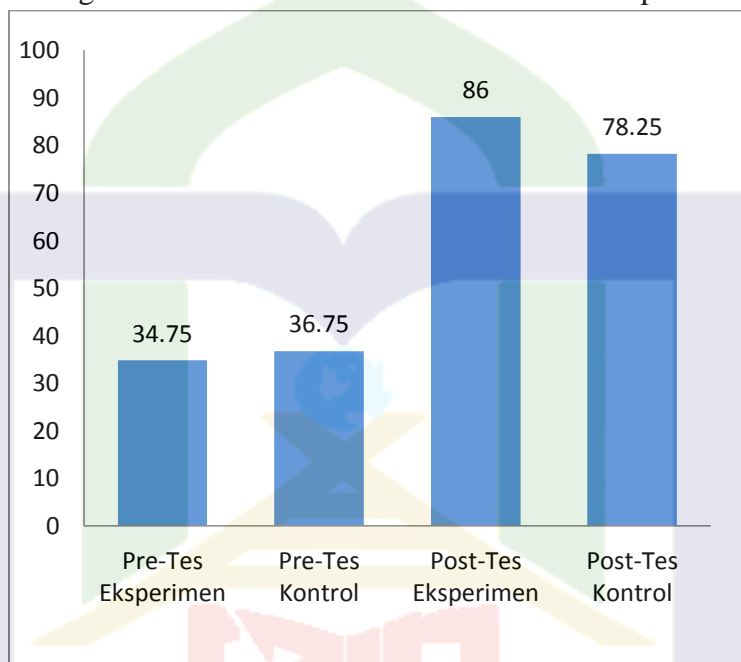
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil tabel di atas dapat digambarkan beberapa perbedaan yang terjadi antar kedua kelas tersebut, yakni antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum *treatment* maupun setelah *treatment*. Mean kelas eksperimen sebelum di berikan *treatment* adalah 34.75 untuk kelas eksperimen sedangkan 36.75 untuk kelas kontrol. Setelah mendapatkan *traeatment* nilai yang diperoleh adalah 86.00 untuk kelas eksperimen sedangkan 78.25 untuk kelas kontrol. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng yang menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibanding model pembelajaran IE.

Adapun penyajian nilai mean (rata-rata) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.5 Histogram Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Ekperimen dan Kontrol



B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dari masing-masing kelompok tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pada pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Pengujian Normalitas data dilakukan pada data pre-tes dan pos-tes sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Berikut hasil perhitungan uji normalitas pre-test dan post-test kelas eksperimen disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73984151
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.153
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test dan post-test kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai pengujian normalitas Asmp.Sig. (2-tailed) = 0,127 > $\alpha = 0.05$. Dengan demikian hasil dari analisis pre-test dan post-test pada kelas eksperimen adalah 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan uji pre-test dan post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Berikut hasil perhitungan uji normalitas pre-test dan post-test kelas kontrol disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46933450
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.127
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test dan post-test kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai pengujian normalitas Asmp.Sig. (2-tailed) = 0,200 > $\alpha = 0.05$. Dengan demikian hasil dari analisis pre-test dan post-test pada kelas kontrol adalah 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan uji pre-test dan post-test kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dari kelompok sampel yang mempunyai varian yang sama atau homogen. Pada uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berikut hasil uji homegenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

a. Uji Homogenitas Varian Kelas Eksperimen

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	3.081	1	30	.089
	Based on Median	1.201	1	30	.282
	Based on Median and with adjusted df	1.201	1	23.342	.284
	Based on trimmed mean	2.753	1	30	.107

Dari tabel uji homogenitas varians kelas eskperimen dapat diketahui bahwa harga $f = 3.081$ dan nilai $\text{sig.} = 0.089$, sehingga nilai dari $\text{sig.} = 0.089 > \alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data hasil belajar bahasa Arab pada kelas eksperimen adalah homogen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

b. Uji Homogenitas Varian Kelas Kontrol

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Varians Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	3.800	1	30	.061
	Based on Median	3.005	1	30	.093
	Based on Median and with adjusted df	3.005	1	23.744	.096
	Based on trimmed mean	3.310	1	30	.079

Dari tabel uji homogenitas varians kelas eskperimen dapat diketahui bahwa harga $f = 3.800$ dan nilai $\text{sig.} = 0.061$, sehingga nilai dari $\text{sig.} = 0.061 > \alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data hasil belajar bahasa Arab pada kelas eksperimen adalah homogen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

c. Uji Homogenitas Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Varians Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	.274	1	30	.605
	Based on Median	.204	1	30	.655
	Based on Median and with adjusted df	.204	1	29.886	.655
	Based on trimmed mean	.314	1	30	.580

Dari tabel uji homogenitas varians kelas eskperimen dapat diketahui bahwa nilai sig. = 0.605, sehingga nilai dari sig. = 0.605 > α = 0.05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data hasil belajar bahasa Arab pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi α = 0.05.

C. Pengujian Hipotesis

1. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang

Tabel 4.13 *Paired Sample Statistics* Kelas Eskperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	34.75	16	12.283	3.071
	Post-Test Eksperimen	86.00	16	7.589	1.897

Pada tabel *paired sampel statistic* terlihat nilairata-rata (mean) hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebelum diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* adalah 34.75 dengan standar deviasi 12.283

dan setelah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* adalah 86.00 dengan standar deviasi 7.589. Hal ini secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions*.

Tabel 4.14 *Paired Sample Correlations* Kelas Eskperimen

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen	16	.933	.000

Pada tabel paired sample statistic correlations diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dengan correlation = 0.933 dan sig. = 0,000.

Tabel 4.15 *Paired Sample Test* Kelas Eskperimen

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-51.250	5.882	1.471	-54.384	-48.116	34.851	15	.000

Pada *paired sample test* diperoleh perbedaan mean = 51.250 yang artinya selisih skor hasil belajar bahasa Arab antara sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions*. Selanjutnya terdapat perolehan std.error mean adalah 1.471 yang menunjukkan angka kesalahan

baku perbedaan rata-rata. Kemudian harga statistik $t = 34.851$ dengan $df = 15$ serta angka $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.000 \leq \alpha = 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions*.

2. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng kabupaten Pinrang

Tabel 4.16 *Paired Sample Statistics* Kelas Kontrol

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Kontrol	36.75	16	13.404	3.351
	Post-Test Kontrol	78.25	16	8.128	2.032

Pada tabel *paired sampel statistic* terlihat nilai rata-rata (mean) hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebelum diberikan treatment model pembelajaran *explicit intruction* adalah 36.75 dengan standar deviasi 13.404 dan setelah diberikan treatment model pembelajaran *explicit intruction* adalah 78.00 dengan standar deviasi 8.128. Hal ini secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran *explicit intruction*.

Tabel 4.17 *Paired Sample Correlations* Kelas Kontrol

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol	16	.953	.000

Pada tabel *paired sample statistic correlations* diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran *explicit intruction* adalah 0.953 dengan sig. 0.000.

Tabel 4.18 *Paired Sample Test* Kelas Kontrol

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-41.500	6.175	1.544	-44.791	-38.209	26.882	15	.000

Pada tabel *paired sample test* diperoleh perbedaan mean = 41.500 yang artinya selisih skor hasil belajar bahasa Arab antara sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran *explicit intruction*. Selanjutnya terdapat perolehan std.error mean adalah 1.544 yang menunjukkan angka kesalahan baku perbedaan rata-rata. Kemudian harga statistik $t = 26.882$ dengan $df = 15$ serta angka sig.(2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran *explicit intruction*.

3. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Antara Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Intruction*

Tabel 4.19 *Group Statistic*

		Group Statistics			
	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilBelajar	Ekperimen (STAD)	16	86.00	7.589	1.897
	Kontrol (EI)	16	78.25	8.128	2.032

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran STAD adalah 86 dengan std. devation adalah 7.589 sedangkan nilai rata-rata pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran EI adalah 78 dengan std.devation adalah 8.128. Oleh karena itu, dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dari peserta didik yang menggunakan model pembelajaran EI.

Tabel 4.20 *Independent Sample Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil- Belajar	Equal variances assumed	.274	.605	2.788	30	.009	7.750	2.780	2.072	13.428

Equal variances not assumed		2.788	29.860	.009	7.750	2.780	2.071	13.429
-----------------------------	--	-------	--------	------	-------	-------	-------	--------

Pada tabel independent sample tes pada bagian *equal variances* dan *levene's tes for equality of variances* diperoleh $F = 0.274$ dan nilai sig. $0.605 > \alpha = 0.05$ berarti varian populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen maka dipilih baris *equal variance assumed* dimana pada kolom bagian t-tes for equality of means diperoleh harga $t = 2.788$ dengan $df = 30$ serta sig.(2-tailed) = $0.009 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dari pada hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran EI.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang

Salah satu model pembelajaran kelompok adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kelompok belajar terdiri dari empat atau enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras ataupun suku yang berbeda. Pada model pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa tipe, namun pada penelitian ini hanya berfokus pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan model salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil

dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik yang dipilih secara heterogen. Jadi *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu untuk bekerja sama dalam belajar kelompok yang anggotanya beragam, baik dalam kemampuan akademik ataupun latar belakang agar terciptanya saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana belajar. *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling unik untuk pemula bagi pedidik yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Pada penelitian ini, model pembelajaran *student teams achievemen divisions* (STAD) diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, ada beberapa jurnal yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *student teams achievemen divisions* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Menurut Jesmita dalam penelitiannya yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Koopeartif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Dengan hasil Penelitian bahwa, penelitian ini berangkat dari kondisi kelas 4 SDN Wates 01 hasil belajarnya masih rendah, melalui onservasi dan wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas dan berlangsung dalam 2 siklus. Hasil penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran koopeartif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu yang

diperoleh pada siklus I nilai rata-rata sebesar 46,15 sedangkan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,1.³⁷

Menurut Ara Doni Nainggolan dalam penelitiannya yang berjudul: “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Bunyi”. Dengan hasil penelitian bahwa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi IPA terpadu Bunyi di Kelas VIII SMPN 1 Bandar dengan tujuan untuk mendeskripsikan ketercapaian hasil belajar dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan jenis penelitian *pre eksperimental design* dengan hasil menunjukkan skor secara keseluruhan termasuk kategori baik dengan skor di atas 75. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Materi IPA Terpadu bunyi termasuk kategori sangat baik.³⁸

Menurut I Made Arsana dalam penelitiannya yang berjudul: “Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Upaya meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Petang”. Dengan Hasil penelitian bahwa, Model pembelajaran STAD adalah suatu pendekatan untuk memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain, untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran STAD dengan jenis

³⁷Jesmita, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar’, Jurnal Basicedu, (2019).

³⁸Ara Doni Nainggolan, dkk, ‘Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Bunyi’, Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan sains, (2021).

penelitian Tindakan Kelas yang dirancang dengan dua siklus. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,67 sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,17.³⁹

Menurut Elisa, dan dkk dalam penelitiannya yang berjudul: “Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK”. Dengan hasil penelitian bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, dan subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI AK1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI AK3 sebagai kelas kontrol. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata diklat siklus akuntansi 2 yang diajar dengan model kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran konvensional, di mana nilai kelas eksperimen (80,41) lebih baik dibandingkan dengan nilai kelas kontrol (71,16) di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak.⁴⁰

Pada hasil jurnal yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTS DDI Bilajeng sebagai berikut:

³⁹I Made Arsana, ‘Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Upaya meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Petang’, Widyadari: Jurnal Pendidikan, (2021).

⁴⁰Elisa, dan dkk, ‘Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK’, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab oleh peserta didik pada kelas eksperimen dengan perolehan nilai untuk pre-test dengan nilai rata-rata 34.75 untuk post-test dengan nilai rata-rata 86.00 dengan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab setelah diberikan treatment pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* .

Adapun proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (kelas VII.1) adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 setiap pertemuan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun deskripsi dari langkah-langkah dalam pembelajaran kelas eksperimen ini antara lain sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Penulis diperkenalkan oleh guru bahasa Arab kepada kelas eksperimen bahwa yang akan mengajar mata pelajaran bahasa Arab untuk sementara adalah penulis, kemudian peneliti mengucapkan salam serta memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan awal. Selanjutnya peneliti memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, memberikan materi tentang kosa-kata yang terkait dengan **بَيْتٌ** serta mereview materi pada pertemuan pertama serta menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions*.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, memberikan materi tentang kalimat sederhana dan bacaan sederhana mengenai **بَيْتٌ** serta mereview materi sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran koopeartif tipe *student temas achievement divisions*.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, memberikan post-test guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Intruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *explicit intruction*. Model *Explicit Intruction* adalah suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Pada penelitian ini, model pembelajaran *Explicit Intruction* diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, ada beberapa jurnal yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *explicit intruction* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Menurut Suratih Melianni Sibagariang, dkk dalam penelitiannya yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Intruction* untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa Sekolah Dasar. Dalam hasil penelitian bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran

explicit intruction pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V SD Negeri 106144 Sei Macirim”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I dengan nilai 65 (cukup) meningkat pada siklus II dengan nilai 84 (baik).⁴¹

Menurut Maulizah, dkk dalam penelitiannya yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruction Berbantuan Media gambar untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 7 Banda Aceh”. Dalam hasil penelitian bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I 50, siklus II 70 dan Siklus III 90. Jadi model pembelajaran *explicit intruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴²

Menurut Ramoni handayani dalam penelitiannya yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Ekxplicit Intruction Terhadap Hasil Belajar Sisw Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang”. Dengan hasil penelitian bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran explicit intruction terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas neheri 1 Gelumbang. Metode yang digunakan adalah metode deksriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *explicit intruction* memiliki rata-rata skor akhir sebesar 76,66 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yang diberikan perlakuan model ceramah

⁴¹Suratih Melianni Sibagariang, dkk, ‘Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruction untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa Sekolah Dasar’, Jurnal: Basicedu, (2021).

⁴²Maulizah, dkk, ‘Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruction Berbantuan Media gambar untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 7 Banda Aceh’, Jurnal: Ilmiah Mahasiswa PENDIDIKAN Geografi, (2017).

yaitu 73,14 dengan hasil pengujian t-paired sample t-test Sig. (2-tailed) $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dalam model pembelajaran explicit instruction dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ceramah di kelas X SMA Negeri 1.⁴³

Menurut Rilan H.S Mamonto, dkk dalam penelitiannya yang berjudul: “Model Explicit Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK”. Dengan hasil penelitian bahwa, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar simulasi dan komunikasi digital siswa kelas X Multimedia SMK N 1 Kotamobagu melalui model *explicit instruction*. Pada hasil analisis deskriptif rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *explicit instruction* adalah 76,5, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model konvensional yaitu 69,5. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,82 > 1,671$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model explicit instruction lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.⁴⁴

Pada hasil jurnal yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan paparkan hasil penelitian yang telah

⁴³ Ramoni Handayani, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Eksplicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang’, Kalapataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah, (2018).

⁴⁴ Rilan H.S Mamonto, dkk, ‘Model Explicit Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK’, Ismart Edu: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, (2021).

diperoleh dengan penerapan model *explicit intruction* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTS DDI Bilajeng sebagai berikut:

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab oleh peserta didik pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre-test 36.75 dan nilai rata-rata untuk post-test 78.25 dengan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*.

Adapun proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol (kelas VII.2) adalah dengan menggunakan model pembelajaran *explicit intruction* dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 setiap pertemuan. Dalam peroses pembelajaran bahasa Arab ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun deskripsi dari langkah-langkah dalam pembelajaran kelas kontrol ini antara lain sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Penulis diperkenalkan oleh guru bahasa Arab kepada kelas Kontrol bahwa yang akan mengajar mata pelajaran bahasa Arab untuk sementara adalah penulis, kemudian mengucapkan salam serta memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan awal. Selanjutnya peneliti memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

b. Pertemua Kedua

Pada pertemuan kedua, memberikan materi tentang kosa-kata yang terkait dengan بَيْتٌ serta mereview materi pada pertemuan pertama serta menerapkan model pembelajaran *explicit intruction*.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan materi tentang kalimat sederhana dan bacaan sederhana mengenai **بَيْتٌ** serta mereview materi sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *explicit intruction*.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, memberikan post-test guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan Peserta Didik yang Menggunakan Model pembelajaran *Explicit Intruction*

Dari hasil uji perbedaan antara peserta yang menggunakan model pembelajaran koopeartidf tipe *student teams achievement divusions* dengan peserta didik yang menggunakan model *explicit intruction* juga diteliti oleh Rifki Maulana Ramadhan Program Studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan judul penelitian: “Pengaruh Model Pembelajaran Koopeartif Tipe STAD dengan Model Pembelajaran Explicit Intruction Terhadap Hasil Belajar Permainan Sepak Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,79$ sedangkan kriteria pengujian pada tara signifikansi = 0,05 dari daftar distribusi harga t diperoleh $t_{tabel} = 2,86$. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan t_{hitung} berada pada daerah penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran koopeartif tipe STAD dengan model pembelajaran *Explicit Intruction* pada permainan sepak bola.⁴⁵

⁴⁵Rifki Maulana Ramadhan, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Koopeartif Tipe STAD dengan Model Pembelajaran Explicit Intruction Terhadap Hasil Belajar Permainan Sepak Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga’.

Namun, pada penelitian ini juga melakukan uji perbedaan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran *Explicit Intruction* yang berfokus pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Berikut hasil analisis pengujiannya:

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik MTs DDI Bilajeng yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *explicit intruction* telah diperoleh. Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen pada pre-tes 34.75 dan nilai rata-rata post-tes 86.00 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol pre-tes 36.75 dan nilai rata-rata post-tes 78.25 dari hasil tersebut dapat diperoleh bahwa nilai kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Serta uji homogenitas varians dengan $F = 0,274$ nilai $\text{sig}.0.605 > \alpha = 0.05$ berarti varians kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen, maka dipilih pada baris *Equal Variance* dimana pada kolom *t-tes for Equality of Means* harga $t = 26.882$ dengan $df = 15$ serta angka $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.009 < \alpha$ maka $0,009 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* lebih tinggi dari pada hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka dapat di tarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < α = 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *explicit intruction* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < α = 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *Explicit Intruction*.
3. Dari hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Bilajeng dalam kegiatan belajar mengajar telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui tabel *Equal Variance* dimana pada kolom *t-tes for Equality of Means* harga $t = 26.882$ dengan $df = 15$ serta angka Sig. (2-tailed) = 0.009 < α maka $0,009 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang menggunakan model

pembelajaran koopeartif tipe *student teams achievement divisions* lebih tinggi dari pada hasil belajar bahasa arab yang menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan hasil belajar, hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang baik dan tepat. Model pembelajran dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement devisions* lebih meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Maka, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.
- 3) Penggunaan model pembeajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik, oleh karena itu diharapkan penggunaam model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* dapat dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Afandi, Muhammad, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press. 2013.
- Akbar, Husaini Usman Purnomo Setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Ali, Lalu Usman dkk, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Education ewswarch*, (2020).
- Amrullah, Ahmad Fikri, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana. 2021.
- Arsana, I Made, 'Penerapan model Pembelajaran Koopeartif Tipe STAD dalam Upaya meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Petang', *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, (2021).
- Bahri, Syamsul dan fakhry Zamzam. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian dan Pengukuran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama). 2014.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2017.
- Elisa, dan dkk. 'Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK'. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak.
- Handayani, Suci. *Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Games Berbasis Karakter*. Sidoharjo; Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.
- Husamah, Yuni Pantiwati, dkk. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2016.
- Hermawan, Irwan . *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan. 2019.
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016.

- Jesmita, 'Penerapan Model Pembelajaran Koopeartif TipeSTAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, (2019).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mamonto, Rilan H.S, dkk, 'Model Explicit Intruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK', *Ismart Edu: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, (2021).
- Masyudi, dkk, 'Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap hasil Belajar bahasa Arab', (2019).
- Maulizah, dkk. 'Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruction Berbantuan Media gambar untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 7 Banda Aceh', *Jurnal: Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, (2017).
- Nainggolan, Ara Doni, dkk, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Bunyi', *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, (2021).
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo; Nizamia Learning Center. 2016.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI). 2016.
- Nurholis, Egi, 'Penetapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar (Studi PTK pada Siswa Kelas XI di SMK Yasira Ciamis)', *Jurnal Artefak*, (2016).
- Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.
- Ovan & Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2020.
- Priansa, Donni Juni . *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2017.
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Gorontalo: Ideas Publishing. 2014.
- Rohdiatun, Riska. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV B MIN Bantul Yogyakarta". Skripsi Sarjana: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Yogyakarta.

- Rosyid, Abd. Wahab dan Mamlu`atul Ni`mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press. 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2011.
- Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Saepudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Parepare: Lembah Harapan Press. 2011.
- Sibagariang, Suratih Melianni,dkk. 'Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruccion untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa Sekolah Dasar',Jurnal: Basicedu, (2021).
- Sinar. *Metode Aktif Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*.Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Slavin, Robert E. *Terjemahan Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media. 2015.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.2017.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN. 2011.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.2020.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Winarti, Endang Windi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*.Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Yatimah, Durotul. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV. Alungdan Mandiri. 2017.
- Zarikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 201



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah DDI Bilajeng merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs. Madrasah ini terletak di Bilajeng kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. MTs DDI Bilajeng ini, dulunya merupakan salah satu lembaga pendidikan islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, namun pada tahun 1991 berubah menjadi salah satu lembaga Madrasah Tsanawiyah.

Dari penutur kepala sekolah MTs DDI Bilajeng mengatakan bahwa:

Perubahan dari MI menjadi MTs karena dulunya kurang sekali minat masyarakat memasukkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyyah karena menurut mereka sekolah swasta tidak sebgus sekolah dasar negeri yang kebetulan bersampingan dengan sekolah tersebut.

MTs DDI bilajeng telah berakreditasi B dengan No. SK. Akreditasi: 079/SK/BAPSM/X/2018 pada tanggal SK. Akreditasi 07/10/2018. Dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Jumlah Peserta Didik MTs DDI Bilajeng

NO.	Kelas		L	P	Jumlah
1.	VII	VII. 1	7	9	16
		VII. 2	7	9	16
2.	VIII	VIII. 1	13	7	20
		VIII. 2	12	7	19
3.	IX	IX	12	18	30
Jumlah					101

Adapun Visi, Misi, Indikator dan Tujuan MTs DDI Bilajeng sebagai Berikut:

a. Visi

Menciptakan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, cerdas dan kreatif serta berguna bagi bangsa dan Negara.

b. Misi

1. Membangun silaturahmi antar siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah.
2. Membentuk karekater siswa/siswi
3. Mengoperasionalkan teknologi informasi
4. Mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang seni dan agama

c. Indikator

1. Memperat silaturahmi antar siswa dengan siswa, guru, siswa lingkungan
2. Menanamkan nilai-nilai sopan santun dan ketaatan menghormati masyarakat di lingkungan sekolah.
3. Mengenal perangkat komputer dan dapat mengoperasikan
4. Dapat menguasai berbagai macam seni
5. Dapat bersaing dalam bidang agama

d. Tujuan

1. Siswa dapat melaksanakan bakti sosial
2. Siswa dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan dan olahraga)
3. Mengoperasionalkan komputer
4. Melaksanakan even-event keagamaan baik tingkat kabupaten kota maupun tingkat nasional.

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) Model Pembelajaran Kooperatif (*Student Teams Achievement Divisions*)

Satuan Pendidikan : MTs DDI Bilajeng

Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mengdefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : **بَيْتٌ** baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang tema:

<p>mengkomunikasikan tentang tema:</p> <p style="text-align: center;">بَيْتٌ</p> <p>Siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar.</p>	<p>2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, rasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang tema:</p> <p>3. Memperagakan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik:</p> <p>4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik:</p>
--	--

D. Materi Pokok/Esensial
Tema **بَيْتٌ**

E. Kegiatan Pembelajaran
1. Pertemuan I (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ▪ Absensi siswa ▪ Memotivasi siswa ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan ▪ Memberikan Tes Awal 	85 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup dengan do'a dan salam. 	10 menit

2. Pertemuan II (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan 	10 Menit

	<p>pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Absensi siswa ▪ Memotivasi siswa ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca/ mengamati buku atau gambar ▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah didengar. ▪ Menanyakan makna kata <p>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar. <p>Menalar / Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas dibagi beberapa kelompok. ▪ Masing–masing kelompok membahas kata, frase telah didengar. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing–masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan. ▪ Siswa bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi. 	85 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. ▪ Penilaian ▪ Guru memberi tugas (kodisional) ▪ Guru menyampaikan rencana/topik pembelajaran untuk pertemuan yang akandatang. ▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral. 	10 menit

3. Pertemuan III (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ▪ Absensi siswa ▪ Memotivasi siswa ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca/ mengamati buku ▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah didengar. ▪ Menanyakan makna kata <p>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar. <p>Menalar / Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas dibagi beberapa kelompok. ▪ Masing-masing kelompok membahas kata, frase dan kalimat sederhana tentang بَيْت ▪ Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil diskusi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan. ▪ Siswa bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi. 	85 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. ▪ Penilaian ▪ Guru memberi tugas (kondisional) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral. 	
--	---	--

4. Pertemuan IV (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoabersama-sama. Absensi siswa Memotivasi siswa Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Tes Akhir Memberikan penghargaan pada kelompok belajar 	85 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral. 	10 Menit

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- Metode : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD
- Media : Papan tulis
- Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- Alat/Bahan : Gambar-gambar yang mengenai tema **بَيْت**

G. Penilaian

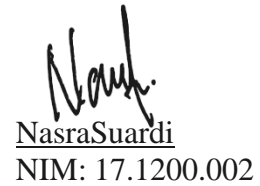
$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Pinrang, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Arab

Penulis


Kurnia, S.Pd.I


NasraSuardi
NIM: 17.1200.002

Mengetahui:

Kepala Sekolah MTs DDI Bilajeng



Kamaruddin, S. Pd.I
NIP: 19661219 200501 1 001


PAREPARE

Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) Model Pembelajaran *Explicit Intruction*

Satuan Pendidikan : MTs DDI Bilajeng

Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Mengdefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : **بَيْتٌ** baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: **بَيْتٌ** Siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar dan mampu untuk membuat kalimat sederhana tentang tema: **بَيْتٌ**

D. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat dan benar sesuai tema tentang: بَيْتٌ
2. Melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata atau kalimat yang tepat dan benar sesuai tema tentang: بَيْتٌ
3. Mengartikan Kalimat-kalimat dengan tepat dan benar sesuai tema tentang: بَيْتٌ
4. Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan bahasa Arab sesuai tema tentang: بَيْتٌ

E. Materi Pokok/Esensial

Tema بَيْتٌ

H. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Explicit Intruction
- b. Media : Papan tulis
- c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Gambar-gambar yang mengenai tema بَيْتٌ

I. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

J. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. • Guru menunjukka salah satu peserta didik untuk membacakan Al-Qur'an untuk menambah keimanan. • Guru memeriksa kehadiran siswa melalui form absensi siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Memberikan Tes Awal 	80 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup dengan do'a dan salam. 	10 menit

2. Pertemuan II (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru menunjukka salah satu peserta didik untuk membacakan Al-Qur'an untuk menambah keimanan. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui form absensi siswa. <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan <i>mufradhattentang</i> بَيْتٌ Guru menulis <i>mufradhat</i> di papan tulis dan menyuruh siswa untuk menulis di buku masing-masing Guru membacakan <i>mufradhat</i> dan siswa mengulangi 	80 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup dengan do'a dan salam. 	10 Menit

3. Pertemuan III (105 Menit)

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru menunjukka salah satu peserta didik untuk membacakan Al-Qur'an untuk menambah keimanan. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui form absensi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi lanjutantentang بَيْتٌ Guru menulismateri di papan tulis dan menyuruh siswa untuk menulis dibuku masing-masing. Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas mengenai materi. 	80 Menit

Penutup	• Guru menutup dengan do'a dan salam.	10 Menit
---------	---------------------------------------	----------

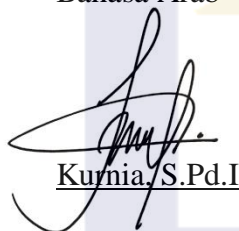
4. Pertemuan IV (105 Menit)

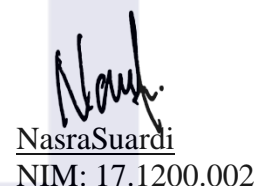
Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. • Guru menunjukka salah satu peserta didik untuk membacakan Al-Qur'an untuk menambah keimanan. • Guru memeriksa kehadiran siswa melalui form absensi siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Tes Akhir 	80 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup dengan do'a dan salam. 	10 Menit

Pinrang, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Arab

Penulis


Kurnia, S.Pd.I


NasraSuardi
NIM: 17.1200.002

Mengetahui:

Kepala Sekolah MTs DDI Bilajeng



Kamaruddin, S. Pd.I
NIP: 19661219 200501 1 001

Lampiran 4 Daftar Hadir Kelas VII

Daftar Hadir Kelas VII.1

Daftar peserta didik kelas VII. 1 yang merupakan sampel kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	L/P	Hari-Tanggal			
			Kamis			
			13/01/ 2022	20/01/ 2022	27/01/ 2022	03/02/ 2022
1	Arsyad Al Farabi	L	√	√	√	√
2	Fajrin	L	√	√	√	√
3	Muh Syarif	L	√	√	√	√
4	Hadrian	L	√	√	√	√
5	M. Hatta	L	√	√	√	√
6	Muh Bahri	L	√	√	√	√
7	Muh Farel	L	√	√	√	√
8	Amira Ramaddany	P	√	√	√	√
9.	Dian Nugrah Ilahi	P	√	√	√	√
10	Feby Febriah	P	√	√	√	√
11	Hariana Harianto	P	√	√	√	√
12	Nur Assifa Syahira	P	√	√	√	√
13	Salma Basri	P	√	√	√	√
14	Salwa Husaini	P	√	√	√	√
15	Sri Mulyani	P	√	√	√	√
16	Sri Wardani	P	√	√	√	√

Daftar Hadir Kelas VII.2

Daftar peserta didik kelas VII. 2 yang merupakan sampel kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	L/P	Hari-Tanggal			
			Jum'at			
			14/01/ 2022	21/01/ 2022	28/01/ 2022	04/02/ 2022
1	Ahmad Fahri	L	√	√	√	√
2	Ahmad Fauzan	L	√	√	√	√
3	Andika Pratama	L	√	√	√	√
4	Muh. Farel	L	√	√	√	√
5	Muh. Ibrahim	L	√	√	√	√
6	Muh. Kias Aqil	L	√	√	√	√
7	Muh. Luthfy Salman	L	√	√	√	√
8	Nur Ariska	P	√	√	√	√
9	Asyifah Rahma	P	√	√	√	√
10	Afifah Qhoirin	P	√	√	√	√
11	Anita Novianti Amir	P	√	√	√	√
12	Putri Amaliya	P	√	√	√	√
13	Reskiy Amelia	P	√	√	√	√
14	Nur Rahma	P	√	√	√	√
15	Saida Tul Sakia	P	√	√	√	√
16	Sheska Maulida Ashari	P	√	√	√	√

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERIPAREPARE FAKULTASTARBIYAH</p> <p>Jl.AmalBakti No.8Soreang 91131Telp.(0421)21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIANPENULISANSKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : NASRA SUARDI
 NIM : 17.1200.002
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 PENERAPANMODEL PEMBELAJARAN
 KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISIONS DALAM
 JUDUL : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
 PESERTA DIDIK KELAS VII MTS DDI
 BILAJENG KABUPATEN PINRANG

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama:
- b. Nis :
- c. Kelas:

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.

- c. Jawablah soal tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar



1. Gambar tersebut adalah

- عُرْفَةُ الْجُلُوسِ
- عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ
- عُرْفَةُ الْمِكْتَبِ
- عُرْفَةُ النَّوْمِ



2. Gambar tersebut adalah

- المِطْبَاحُ
- الحَمَّامُ
- الحَدِيثَةُ
- مُصَلَّى الْبَيْتِ



3. Gambar tersebut adalah
 - a. مَكْتَبٌ
 - b. تَلْفُون
 - c. مِصْبَاحٌ
 - d. مَعْرِفَةٌ
4. Makna dari kata صُورَةٌ adalah
 - a. Gayung
 - b. Kursi
 - c. Gambar
 - d. Lampu
5. Makna dari kata مَاءٌ adalah
 - a. Air
 - b. Kopi
 - c. Teh
 - d. Baju
6. Yang termasuk kata benda مُذَكَّرٌ adalah
 - a. صَحْنٌ, بَرَكَةٌ, مَعْرِفَةٌ
 - b. مَائِدَةٌ, قَلَمٌ, مَكْتَبٌ
 - c. كُرْسِيٌّ, رَفٌّ, تَقْوِيمٌ
 - d. سَاعَةٌ, صُورَةٌ, مِرْسَمَةٌ
7. Yang termasuk kata benda مُؤَنَّثٌ adalah
 - a. مِقْلَمَةٌ, زَهْرَةٌ, مِئْزَدَةٌ

- b. مِلْعَمَةٌ, زَهْرِيَّةٌ, كِتَابٌ
- c. قَلَمٌ, سُورٌ, رَفٌّ
- d. كُرْسِيٌّ, سَاعَةٌ, سِرْوَالٌ
8. الماءُ وَ الْمَعْرِفَةُ وَ الصَّابُونُ فِي
- a. عُرْفَةُ الْجُلُوسِ
- b. عُرْفَةُ النَّوْمِ
- c. الْحَمَّامِ
- d. الْحَدِيثِ
9. القَلَمُ وَ الْكِتَابُ فِي
- a. عُرْفَةُ النَّوْمِ
- b. عُرْفَةُ الْجُلُوسِ
- c. عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ
- d. عُرْفَةُ الْأَكْلِ
10. الشَّجَرَةُ فِي
- a. الْمَطْبَخِ
- b. الْحَدِيقَةِ
- c. عُرْفَةُ النَّوْمِ
- d. الْحَمَّامِ
11. السَّرِيرُ فِي
- a. عُرْفَةُ الْأَكْلِ
- b. عُرْفَةُ الْمَكْتَبِ

- c. عُرْفَةَ النَّوْمِ
- d. عُرْفَةَ الْجُلُوسِ
12. Yang termasuk kata tanya dibawah ini adalah
- a. مَنْ، لِمَنْ، مَاذَا
- b. مَنْ، فِي، قَلَمٌ
- c. مَاذَا، لِمَنْ، فِي
- d. قَلَمٌ، مَنْ، مِنْ
13. Bahasa Arab dari kalimat `Kebun itu dibelakang rumah` adalah
- a. الْحَدِيقَةُ وَرَاءَ الْبَيْتِ
- b. الْحَدِيقَةُ أَمَامَ الْبَيْتِ
- c. الْحَدِيقَةُ فِي الْبَيْتِ
- d. الْحَدِيقَةُ الْبَيْتِ
14. Bahasa Arab dari kalimat `Buku itu di atas meja` adalah
- a. الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ
- b. الْكِتَابُ فِي الْعُرْفَةِ
- c. الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ
- d. الْقَلَمُ فِي الْعُرْفَةِ
15. Bahasa Arab dari kalimat `Di ruang makan ada nasi` adalah
- a. فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ صَحْنٌ
- b. فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ رُزٌّ
- c. فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ مِلْعَقَةٌ
- d. فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ مَاءٌ
16. Arti dari kalimat أَمَامَ الْبَيْتِ حَدِيقَةٌ adalah

- a. Di depan rumah ada lapangan
- b. Di depan rumah ada kolam
- c. Di depan rumah ada jalan
- d. Di depan rumah ada kebun

17. Arti dari kalimat مَاذَا فِي الْحَمَّامِ؟ adalah

- a. Apa yang ada di rumah?
- b. Apa yang ada di mushollah?
- c. Apa yang ada di dapur?
- d. Apa yang ada di kamar mandi?

المَلْبَسُ فِي الْحِزَانَةِ

18. Makna dari kata yang bergaris bawah adalah

- a. Lemari
- b. Meja
- c. Kursi
- d. Rak

فِي عُرْفَةِ الْمَكْتَبِ تَلْفُونٌ

19. Makna dari kata yang bergaris bawah adalah

- a. Di ruang kerja
- b. Di ruang makan
- c. Di ruang tamu
- d. Di ruang tidur

Perhatikan cerita pendek di bawah ini untuk soal nomor 25-30

وَهَذِهِ عُرْفَةُ الْمَكْتَبِ. هِيَ لِعَمِّي. هُوَ تَاجِرٌ مَعْرُوفٌ فِي الْمَدِينَةِ. فِي عُرْفَةِ الْمَكْتَبِ تَلْفُونٌ وَ
فَاكْسٌ وَ تَقْوِيمٌ وَ صُورَةٌ وَ سَاعَةٌ. التِّلْفُونُ وَ الْفَاكْسُ عَلَى مَكْتَبِهِ. وَالتَّقْوِيمُ وَ الصُّورَةُ وَ
السَّاعَةُ عَلَى الْحَائِطِ. جَانِبَ الْمَطْبِخِ حَمَّامٌ وَ مُصَلًى. فِي الْحَمَّامِ بَرَكَةٌ وَ مِرْحَاضٌ وَ مَاءٌ وَ مَعْرِفَةٌ
وَ صَابُونٌ

هُوَ تَاجِرٌ مَعْرُوفٌ فِي الْمَدِينَةِ

20. Arti dari kalimat di atas adalah
- Dia seorang dokter yang bekerja di rumah sakit
 - Dia seorang pelajar di kota
 - Dia seorang guru bahasa Arab
 - Dia seorang pedagang terkenal di kota

الْبَلْفُومُ وَالْفَاكْسُ عَلَى مَكْتَبِهِ

21. Arti dari kata yang di garis bawah adalah

- Fax
- Vas
- Rak
- Rok

22. وَالْتَفْوِيمُ وَالصُّورَةُ وَالسَّاعَةُ عَلَى.....

- الْحَائِطِ
- الْحَمَّامِ
- الْعُرْفَةِ
- الْمَكْتَبِ

23. حَمَّامٌ وَ مُصَلَّى..... الْمَطْبِخِ

- وَرَاءَ
- أَمَامَ
- فِي
- جَانِبِ

24. Kata benda yang tidak di sebutkan di cerita adalah

- سَاعَةٌ
- تَفْوِيمٌ
- صُورَةٌ

- d. سِرْوَالٌ
25. فِي الْحَمَّامِ وَ مِرْحَاضٌ وَ مَاءٌ وَ مِعْرَفَةٌ وَ صَابُونٌ
- a. بَرَكَهٌ
- b. شُرْفَةٌ
- c. شَجَرَةٌ
- d. كُرْسِيٌّ

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 September 2021

Pembimbing Utama

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping

Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.
NIP.19720418 200901 1 007

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
NIP. 197910052006041003

PAREPARE

Lampiran 6 Uji Validitas Instrument

Uji Validitas

Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson				
No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (15)	Sig.	Kriteria
1	0.653	0.514	0.008	Valid
2	0.643	0.514	0.01	Valid
3	0.309	0.514	0.262	Tidak Valid
4	0.704	0.514	0.003	Valid
5	0.647	0.514	0.009	Valid
6	0.653	0.514	0.008	Valid
7	0.529	0.514	0.042	Valid
8	0.529	0.514	0.042	Valid
9	0.182	0.514	0.517	Tidak Valid
10	0.543	0.514	0.037	Valid
11	0.643	0.514	0.01	Valid
12	0.175	0.514	0.54	Tidak Valid
13	0.636	0.514	0.011	Valid
14	0.309	0.514	0.262	Tidak Valid
15	0.62	0.514	0.014	Valid
16	0.532	0.514	0.041	Valid
17	0.62	0.514	0.014	Valid
18	0.612	0.514	0.015	Valid
19	0.635	0.514	0.011	Valid
20	0.635	0.514	0.011	Valid
21	0.525	0.514	0.045	Valid
22	0.673	0.514	0.006	Valid
23	0.639	0.514	0.01	Valid
24	0.635	0.514	0.011	Valid
25	0.654	0.514	0.008	Valid

26	0.717	0.514	0.003	Valid
27	0.584	0.514	0.022	Valid
28	0.562	0.514	0.029	Valid
29	0.525	0.514	0.045	Valid
30	0.618	0.514	0.014	Valid

Keterangan:

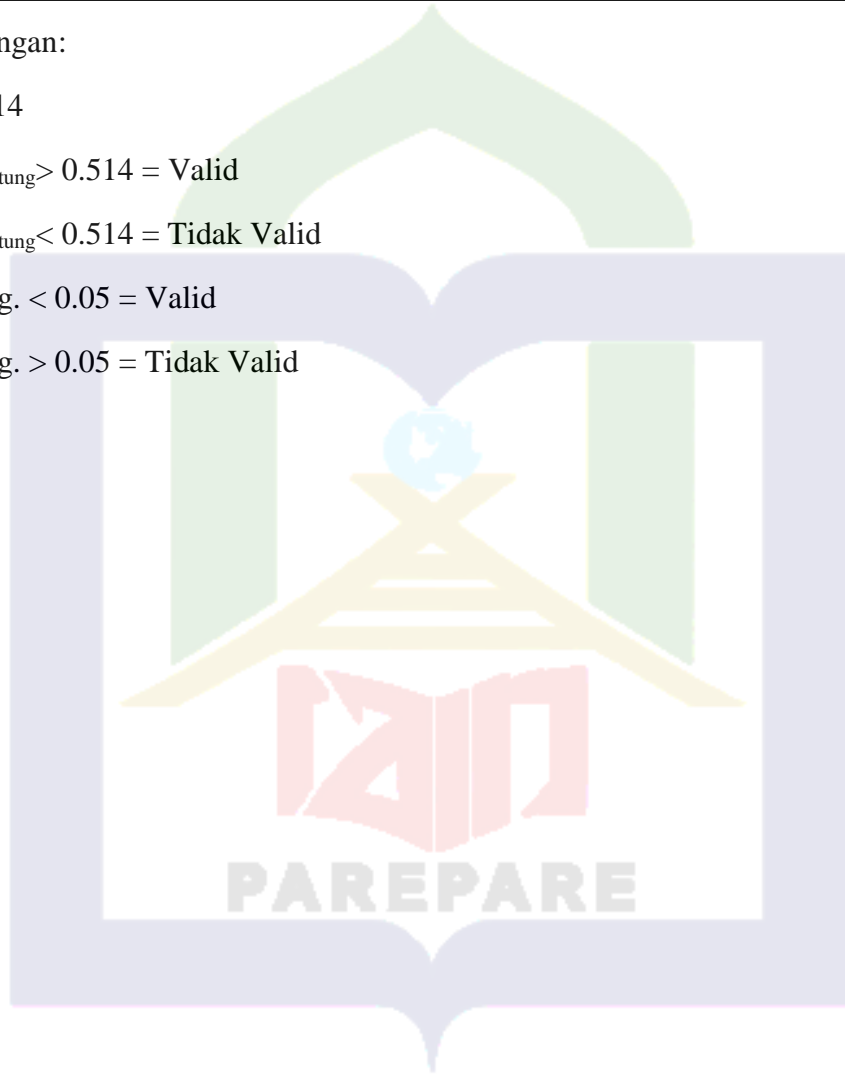
$N=0.514$

Jika $r_{hitung} > 0.514 = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < 0.514 = \text{Tidak Valid}$

Jika $\text{Sig.} < 0.05 = \text{Valid}$

Jika $\text{Sig.} > 0.05 = \text{Tidak Valid}$



Uji Validitas Analisis Butir Soal

K	Nomor Soal																													T		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	
A	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24
B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
C	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
D	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	17
E	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	13	
F	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
G	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	
H	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
I	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	
J	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	
K	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	
L	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	
M	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
N	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
O	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	

r	0.	0.	0.		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	2			
x	6	6	3	0.	6	6	5	5	1	5	6	1	6	3	6	5	6	6	6	5	6	6	6	7	5	5	5	6			
y	5	4	1	7	5	5	3	3	8	4	4	7	4	1	2	3	2	1	4	4	2	7	4	4	5	2	8	6	2	2	5
r	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.		
t	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
s	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
s	V	V	T	V	V	V	V	T	V	V	T	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7 Tabel Nilai r Product Moment

Tabel Nilai r Product Moment

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 8 Nilai Butir Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Ekperimen

Nilai Pre-Test Kelas VII. 1 (Ekperimen)																												
No	Nama	Butir Soal																									J	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	M. Hatta	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	32	
2	Muh Syarif	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	32	
3	Fajrin	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	16		
4	Muh Farel	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	8	32	
5	Feby Febriah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	32	
6	Arsyad Al Farabi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	6	24		
7	Hadrian	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	24	
8	Muh Bahri	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	32	
9	Dian Nugrah Ilahi	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	13	52	
10	Sri Wardani	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	44	
11	Nur Assifa Syahira	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	52	
12	Hariana Harianto	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	11	44
13	Salma Basri	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	24	
14	Amira Ramaddany	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	24	
15	Sri Mulyani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	60	
16	Salwa Husaini	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8	32	
		Jumlah																									139	556

Nilai Post-Test Kelas VII. 1 (Ekperimen)

No	Nama	Butir Soal																									J	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	M. Hatta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	
2	Muh Syarif	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
3	Fajrin	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	72	
4	Muh Farel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20	80	
5	Feby Febriah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	88	
6	Arsyad Al Farabi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84	
7	Hadrian	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80	
8	Muh Bahri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	88	
9	Dian Nugrah Ilahi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
10	Sri Wardani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
11	Nur Assifa Syahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	96	
12	Hariana Harianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	
13	Salma Basri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	19	76	
14	Amira Ramaddany	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	19	76	
15	Sri Mulyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
16	Salwa Husaini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
		Jumlah																									344	1376

Lampiran 9 Nilai Butir Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Nilai Pre-Test Kelas VII. 2 (Kontrol)																												
No	Nama	Butir Soal																									J	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Ahmad Fauzan	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	28
2	Muh. Ibrahim	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	20
3	Muh. Kias Aqil	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	28
4	Muh. Luthfy salman	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	9	36
5	Muh. Parel	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	7	28
6	Andika Pratama	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	20
7	Ahmad Fahri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	20
8	Anita Novianti Amir	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	52
9	Assyifa Rahman	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	52
10	Afifa Qhoirin	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8	32
11	Saida Tul Saskia	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10	40
12	Sheska Maulida Ashari	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	16	64
13	Reski Amelia	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	52
14	Nur Rahma	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8	32
15	Putri Amaliya	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	9	36
16	Nur Ariska	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	48
Jumlah																										147	588	

Nilai Post-Test Kelas VII. 2 (Kontrol)

No	Nama	Butir Soal																									J	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Ahmad Fauzan	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	17	68	
2	Muh. Ibrahim	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
3	Muh. Kias Aqil	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	68	
4	Muh. Luthfy salman	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	72	
5	Muh. Parel	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	68	
6	Andika Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21	84	
7	Ahmad Fahri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	
8	Anita Novianti Amir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
9	Assyifa Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22	88	
10	Afifa Qhoirin	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	
11	Saida Tul Saskia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	84	
12	Sheska Maulida Ashari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
13	Reski Amelia	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	17	68	
14	Nur Rahma	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
15	Putri Amaliya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	18	72	
16	Nur Ariska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	21	84	
Jumlah																											313	1252

Lampiran 10 Hasil Pre-Test dan Post-Test

Hasil Pre-Test dan Post-Test					
No	Eksperimen		No	Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test		Pre-Test	Post-Test
1	16	72	1	20	68
2	24	76	2	20	68
3	24	76	3	20	68
4	24	80	4	28	68
5	24	80	5	28	72
6	32	84	6	28	72
7	32	84	7	32	76
8	32	88	8	32	80
9	32	88	9	36	80
10	32	88	10	36	80
11	32	88	11	40	84
12	44	92	12	48	84
13	44	92	13	52	84
14	52	96	14	52	88
15	52	96	15	52	88
16	60	96	16	64	92
Jumlah	556	1376	Jumlah	588	1252
Mean	34.75	86	Mean	36.75	78.25
Median	32	88	Median	36	80
Modus	32	88	Modus	20	68
Varians	150.867	57.6	Varians	179.667	66.0667
Stadv	12.2828	7.58947	Stadv	13.404	8.12814
Min	16	72	Min	20	68
Max	60	96	Max	64	92

Lampiran 11 Poin Kemajuan Kelas Ekperimen

Poin Kemajuan Individu

No.	Nama	Tgl: 20- 01-2022			Tgl: 27-01-2022		
		Kamis			Kamis		
		Skor awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan	Skor awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan
1.	M. Hatta	32	70	30	70	60	10
2.	Muh Syarif	32	60	30	60	80	30
3.	Fajrin	16	60	30	50	70	30
4.	Muh Farel	32	50	30	50	60	20
5.	Feby Febriah	32	60	30	60	70	20
6.	Arsyad Al Farabi	24	60	30	60	70	20
7.	Hadrian	24	70	30	70	70	20
8.	Muh Bahri	32	70	30	70	60	10
9.	Dian Nugrah Ilahi	52	80	30	80	100	30
10.	Sri Wardani	44	70	30	70	90	30
11.	Nur Assifa Syahira	52	80	30	80	100	30
12.	Hariana Harianto	44	60	30	60	70	20
13.	Salma Basri	24	50	30	50	70	30
14.	Amira Ramaddany	24	50	30	50	70	30
15.	Sri Mulyani	60	80	30	80	90	20
16.	Salwa Husaini	32	70	30	70	80	20

Poin Kemajuan Kelompok

Kelompok 1

Anggota Tim	1	2
M. Hatta	30	10
Muh Syarif	30	30
Feby Febriah	30	20
Salwa Husaini	30	20
Total	120	80
Rata-Rata	100	
Tim Baik		

Kelompok 2

Anggota Tim	1	2
Arsyad Al Farabi	30	20
Muh Bahri	30	10
Dian Nugrah Ilahi	30	30
Sri Wardani	30	30
Total	120	80
Rata-Rata	100	
Tim Baik		

Kelompok 3

Anggota Tim	1	2
Muh Farel	30	30
Fajrin	30	20
Nur Assifa Syahira	30	30
Amira Ramaddany	30	30
Total	120	110
Rata-Rata	115	
Tim Super		

Kelompok 4

Anggota Tim	1	2
Hadrian	30	20
Hariana Harianto	30	20
Salma Basri	30	30
Sri Mulyani	30	20
Total	120	90
Rata-Rata	105	
Tim Sangat Baik		



Lampiran 12 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif

A. Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen

Nilai

32	32	16	32
32	24	24	32
52	44	52	44
24	24	60	32

1. $R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$

$$= 60 - 16$$

$$= 44$$

2. $K = 1 + 3.3 \cdot \text{Log } n$

$$= 1 + 3.3 \cdot 1.20$$

$$= 1 + 3.96$$

$$= 4.96$$

$$= 5$$

3. $P = \frac{R}{K} = \frac{44}{5} = 8.8 = 9$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	16-24	5	5
2	25-33	6	11
3	34-42	0	11
4	43-51	2	13
5	52-60	3	16

B. Tabel Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen

Nilai

88	88	72	80
88	84	80	88
92	92	96	84
76	76	96	96

1. $R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$

$$= 96 - 72$$

$$= 24$$

2. $K = 1 + 3.3 \cdot \text{Log } n$

$$= 1 + 3.3 \cdot 1.20$$

$$= 1 + 3.96$$

$$= 4.96$$

$$= 5$$

3. $P = \frac{R}{K} = \frac{24}{5} = 4.8 = 5$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	72-76	3	3
2	77-81	2	5
3	82-86	2	7
4	87-91	4	11
5	92-96	5	16

C. Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol

Nilai

28	20	28	36
28	20	20	52
52	32	40	64
52	32	36	48

1. R= Data terbesar- Data terkecil

$$= 64-20$$

$$= 44$$

2. K= 1+3.3. Log n

$$= 1+3.3. 1.20$$

$$= 1+3.96$$

$$=4.96$$

$$=5$$

3. $P = \frac{R}{K} = \frac{44}{5} = 8.8 = 9$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	20-28	6	6
2	29-37	4	10
3	38-46	1	11
4	47-55	4	15
5	56-64	1	16

D. Tabel Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Kontrol

Nilai

68	80	68	72
68	84	80	88
88	76	84	92
68	80	72	84

1. $R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$

$$= 92 - 24$$

$$= 24$$

2. $K = 1 + 3.3 \cdot \text{Log } n$

$$= 1 + 3.3 \cdot 1.20$$

$$= 1 + 3.96$$

$$= 4.96$$

$$= 5$$

3. $P = \frac{R}{K} = \frac{24}{5} = 4.8 = 5$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	68-72	6	6
2	73-77	1	7
3	78-82	3	10
4	83-87	3	13
5	88-92	3	16

Lampiran 13 Output SPSS 25

Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		Pre-Test Ekperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.75	86.00	36.75	78.25
Median		32.00	88.00	34.00	80.00
Mode		32	88	20 ^a	68
Std. Deviation		12.283	7.589	13.404	8.128
Variance		150.867	57.600	179.667	66.067
Minimum		16	72	20	68
Maximum		60	96	64	92
Sum		556	1376	588	1252

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73984151
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.153
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46933450
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.127
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Homogenitas Varians Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	3.081	1	30	.089
	Based on Median	1.201	1	30	.282
	Based on Median and with adjusted df	1.201	1	23.342	.284
	Based on trimmed mean	2.753	1	30	.107

Homogenitas Varians Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	3.800	1	30	.061
	Based on Median	3.005	1	30	.093

Based on Median and with adjusted df	3.005	1	23.744	.096
Based on trimmed mean	3.310	1	30	.079

**Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based on Mean	.274	1	30	.605
	Based on Median	.204	1	30	.655
	Based on Median and with adjusted df	.204	1	29.886	.655
	Based on trimmed mean	.314	1	30	.580

Paired Sample Statistics Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	34.75	16	12.283	3.071
	Post-Test Eksperimen	86.00	16	7.589	1.897

Paired Sample Correlations Kelas Eksperimen

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen	16	.933	.000

Paired Sample Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-51.250	5.882	1.471	-54.384	-48.116	-34.851	15	.000

Paired Sample Statistics Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test Kontrol	36.75	16	13.404	3.351
	Post-Test Kontrol	78.25	16	8.128	2.032

Paired Sample Correlations Kelas Kontrol

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol	16	.953	.000

Paired Sample Test Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Hasil Belajar	Pre-TesKontrol - Post-TesKontrol	-41.500	6.175	1.544	-44.791	-38.209	-26.882	15	.000

Group Statistic

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen (STAD)	16	86.00	7.589	1.897
	Kontrol (EI)	16	78.25	8.128	2.032

Independent Sample Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.274	.605	2.788	30	.009	7.750	2.780	2.072	13.428
	Equal variances not assumed			2.788	29.860	.009	7.750	2.780	2.071	13.429

Lampiran 14 Surat Penetapan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR: 27.63 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen;
3. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama nomor 3 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama nomor 16 tahun 2019 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Keputusan Menteri Agama nomor: 394 tahun 2003 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran nomor: DIPA-025.04.2.307381/ 2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare nomor 139 tahun 2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020,
- b. Menunjuk Saudara: 1. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Abd Halik, M.Pd.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:
Nama mahasiswa : Nasra Suardi
NIM : 17.1200.002
Program studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Penelitian : *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMEN DIVISION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS II MTS DDI BILAJENG KABUPATEN PINRANG*
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya Surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada Tanggal 11 Oktober 2020
Dekan,


H. Saepudin

Lampiran 15 Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Ar-Ranir No. 08 Soreang Parepare 91132 telp. 0421) 21307 Fax 26404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3817/In.39.5.1/PP.00.9/12/2021

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang

C. q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nasra Suardi
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 18 April 1999
NIM : 17.1200.002
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Bacukiki, Kel. Kassa, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang”

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada Desember Tahun 2021 s/d Januari Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 29 Desember 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 16 Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kabupaten Pinrang

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0011/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 05-01-2022 atas nama NASRA SUARDI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0019/RT.Teknis/DPMPTSP/01/2022, Tanggal : 07-01-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0013/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2022, Tanggal : 07-01-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 PAREPARE
3. Nama Peneliti : NASRA SUARDI
4. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS DDI BILAJENG KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELAS VII
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Batulappa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-07-2022.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Pinrang Pada Tanggal 07 Januari 2022

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Pinrang, 07 Januari 2022

Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian dari MTs DDI Bilajeng



DARUL DA'WAH WAL IRSYAD
MADRASAH TSANAWIYAH DDI BILAJENG
Alamat Bilajeng Kel. Kassa kec. Batulappa Kab. Pinrang 91253

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 199/MTs 21.01.06/SKP/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MTs DDI Bilajeng Menerangkan bahwa.

Nama : Nasra Suardi
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 18 April 1999
NIM : 17.1200.002
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah

Benar telah melaksanakan penelitian pada MTs DDI Bilajeng mulai tanggal 08 Januari sampai dengan 26 Februari 2022 guna menyusun skripsi dengan judul: "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII MTS DDI BILAJENG KABUPATEN PINRANG". Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bilajeng, 26 Februari 2022
Kepala Madrasah



KAMARUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. I
NIP: 19661219 200501 1 001

PAREPARE

Lampiran 18 Dokumentasi

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



BIOGRAFI PENULIS



Judul Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang. Nama lengkap Nasra Suardi, lahir di Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 18 April 1999, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Suardi dan Ibu Nuhara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Bacukiki Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Kemudian penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Bacukiki pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah DDI Bilajeng pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Pinrang pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA, kemudian memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2017 yang kini beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS DDI Bilajeng Kabupaten Pinrang”**.